

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PADA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT  
(PUSKESMAS) BOLANGITANG BARAT**

**OLEH :**

**AMANDA SALSABILA TALIBO  
E11.17.071**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS) BOLANGITANG BARAT

Oleh :

**AMANDA SALSABILA TALIBO**

**E1117071**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana dan Telah  
Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal

Gorontalo, 2022

Menyetujui,

**Pembimbing I**

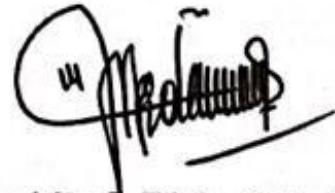
Dr. Darnawati, S.Pd., M.Si

NIDN: 0930017401

**Pembimbing II**

Marina Paramitha S. Piola, SE., M.Ak

NIDN: 0907039101



## HALAMAN PERSETUJUAN

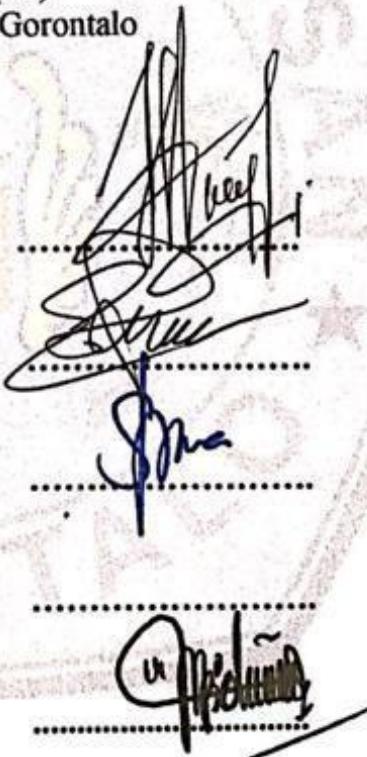
# ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS) BOLANGITANG BARAT

Oleh

AMANDA SALSABILA TALIBO  
E1117071

Diperiksa Oleh Dewan Penguji  
Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. **Dr. Arifin, SE., M.Si**  
(Ketua Penguji)
2. **Reyther Biki, SE., M.Si**  
(Anggota Penguji)
3. **Shella Budiawan, SE., M.Ak**  
(Anggota Penguji)
4. **Dr. Darnawati, S.Pd., M.Si**  
(Pembimbing Utama)
5. **Marina Paramitha S. Piola, SE., M.Ak**  
(Pembimbing Pendamping)



Mengetahui :



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi tidak terdapat karya yang telah publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 2022

Varia membuat pernyataan



Amanda Salsabila Talibo  
E.11.17.071

## ABSTRAK

Amanda Salsabila Talibo, E1117071, Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Bolangitang Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan menganalisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Puskesmas Bolangitang Barat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif dimana peneliti akan menganalisis, mengkaji, secara mendalam fenomena yang ada dengan jumlah informan sebanyak 6 orang. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ditemukan bahwa dari segi Adaptasi (Adaptability) Puskesmas Bolangitang Barat sendiri telah mulai beradaptasi dengan adanya perkembangan teknologi agar dapat membantu proses penyajian laporan keuangan. Dari segi Ketersediaan (Availability) unsur yang mungkin sangat penting terhadap penerapan sistem informasi akuntansi diPuskesmas Bolangitang Barat itu jaringan. Jika saja jaringan tidak sering bermasalah, maka sistem yang sedang digunakan tidak akan mengalami kesulitan dalam mengelola laporan keuangan. Segi Keandalan (Reliability) aplikasi SIMDA ini sangat layak untuk digunakan, karena sangat membantu pekerjaan para pengguna SIMDA terutama bagi para staff/pegawai pada Puskesmas Bolangitang Barat. Akan tetapi, masih sama kendalanya yaitu masalah koneksi jaringan yang sering terjadi gangguan jaringan/error. Waktu Respon (Response Time) waktu respon pada aplikasi SIMDA ini sudah bagus, akan tetapi kendalanya masih sama yaitu lemahnya koneksi jaringan yang dapat mengganggu sistem pada saat diakses. Kegunaan (Usability) aplikasi SIMDA sangat membantu mempermudah dalam hal pelaporan keuangan. Apalagi aplikasi SIMDA ini sudah bisa digunakan pada handphone/android

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Akuntansi, Adaptability, Availability, Reliability, Response time, Usability.*

## ABSTRAK

### AMANDA SALSABILA TALIBO. E1117071. ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PUSKESMAS BOLANGITANG BARAT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui dan Menganalisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang telah diterapkan pada Puskesmas Bolangitang Barat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif dimana peneliti akan menganalisis, mengkaji, secara mendalam fenomena yang ada terkait bagaimana praktik penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Puskesmas Bolangitang Barat. Hasil penelitian menemukan bahwa dari segi Ketersediaan (*Availability*) dengan diterapkannya SIMDA Keuangan di UPTD Puskesmas Bolangitang sangat membantu proses pelaporan keuangan yang dapat dilihat pada proses penganggaran, perpendaharaan, dan akuntansi pelaporannya yang semakin efisien dan dapat meminimalisir kesalahan. Keandalan (*Reliability*) masih sering terdapat kesulitan pada penentuan kode rekening saat penginputan yang mempengaruhi ketersediaan tampilan laporan yang dibutuhkan, sehingga berakibat pada tidak bisa diandalkannya laporan, jaringan yang dimana sering terputusnya koneksi karena menggunakan Local Area Network, dan masih ketergantungannya Puskesmas pada pada satuan tugas Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam hal maintenance sistem, selain itu pengguna SIMDA keuangan pada umumnya hanya lebih memahami tahapan-tahapan pengoperasian SIMDA keuangan sebagaimana yang diperoleh pada pelatihan SIMDA keuangan tanpa memahami siklus laporan keuangan pada SIMDA keuangan. Waktu Respon (*Response time*) masih lemahnya dukungan respon atas sistem ini terutama untuk jaringan (listrik dan telekomunikasi) yang sangat mendukung terkoneksi admin operator aplikasi SIMDA dengan seluruh perangkat daerah lainnya. Kegunaan (*Usability*) dengan berbagai kemudahan yang tersedia pada aplikasi SIMDA keuangan dari segi: Penganggaran, Penatausahaan, Akuntasi dan Pelaporan. Dapat tersaji sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang akurat, efektif dan efisien.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Puskesmas Bolangitang Barat



## **KATA PENGANTAR**

**Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat yang di berikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Bolangitang Barat”.

Dalam penyusunan Skripsi ini berbagai hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun berkat Rahmat dan Hidayah dari Allah SWT juga bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dorongan dari semua pihak, maka semua hambatan dan rintangan tersebut dapat diatasi. Terdapat kekurangan, kesalahan dan kekeliruan dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh sebab itu penulis mengharapkan koreksi dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penulisan tersebut.

Ucapan terima kasih kepada : Bapak Muh. Ichsan Gaffar, SE., CA., M.Si selaku ketua yayasan PIPT Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Musafir SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Ucapan terima kasih kepada Dr. Darnawati, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Marina Paramitha P.S Piola, SE.,M.Ak selaku Pembimbing II yang telah memberikan dorongan, bimbingan sehingga Skripsi ini dapat selesai, ucapan terima kasih juga kepada kedua Orang Tua, Orang Tersayang serta keluarga yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi, Dosen dan Staf Administrasi Universitas Ichsan Gorontalo

dan Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Akuntansi yang tak bisa di sebutkan satu persatu. Semoga Skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat. Aamiin Allahumma Aamiin.

Gorontalo, April 2022

Penulis

Amanda Salsabila Talibo

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apa bila kau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan kepada Tuhan berharaplah.”

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk:

1. Ayah tercinta yang selalu menjadi support system saya dalam keadaan apapun terutama dalam meraih cita-cita saya. Saya ingin membuat ayah tersenyum bahagia karena saya bisa menjadi seperti apa yang ayah pinta, Terima kasih ayah.
2. Ibunda tercinta, yang juga menjadi salah satu support system terbaik. Terima kasih selalu mendoakan yang terbaik untuk saya. I love you mum<3
3. Anak tercinta, terima kasih untuk penyemangat hidupku. Yang selalu menjadi tempat sandaran saya pada saat saya lelah. Karena dia adalah juga menjadi salah satu tujuan saya untuk bisa mencapai kesuksesan. I love you more than you know Nayara<3
4. Kakak tercinta, terima kasih selalu menemani dan membantu saya dalam sejarah perjalanan perjuangan saya.
5. Keluarga tercinta, terima kasih sudah membantu dan menjadi salah satu support system saya dalam melanjutkan pendidikan.
6. Terima kasih juga kepada sahabat saya yaitu Fatrisia Tinamonga dan Yusril Nabu yang selalu setia menemani saya dalam mengurus proposal sampai skripsi sekarang ini. Makasih Rhy<3
7. Terima kasih juga kepada kak Ramlan Tinamonga dan Bapak Muh. Sabir Mustafa, SE., M.Si yang selalu memberikan motifasi dan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	iii
<b>PERNYATAAN.....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian .....	5
1.4.1 Maksud Penelitian.....	5
1.4.2 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Kesuksesan Sistem Informasi.....	7
2.1.2 Teori Technology Acceptance (TAM).....	8
2.1.3 Akuntansi .....	9
2.1.4 Sistem Informasi Berbasis Komputer .....	11
2.1.4.1 Data.....	11
2.1.4.2 Informasi.....	12
2.1.4.3 Sistem Informasi.....	13
2.1.4.4 Berbasis Komputer .....	13
2.1.5 Standar Akuntansi Pemerintahan .....	13
2.1.5.1 Pentingnya Standar Akuntansi Pemerintahan.....	14
2.1.5.2 Manfaat Standar Akuntansi Pemerintahan .....	15
2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi .....	16
2.1.6.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	19
2.1.6.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	20
2.1.6.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi .....	30
2.1.6.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	31
2.1.6.5 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Bagi Organisasi.....	32
2.1.6.6 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	34
2.1.6.7 Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	34
2.1.7 Sistem Informasi Manajemen Daerah SIMDA .....	35

2.1.7.1 Perkembangan Aplikasi SIMDА .....	35
2.2 Penelitian Terdahulu .....	38
2.3 Kerangka Pemikiran.....	40
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
3.1 Objek Penelitian .....	42
3.2 Metode penelitian.....	42
3.2.1 Metode yang digunakan .....	42
3.2.2 Operasionalisasi Variabel .....	43
3.2.3 Informan Penelitian .....	44
3.2.4 Jenis dan Sumber Data .....	44
3.2.4.1 Jenis Data.....	44
3.2.4.2 Sumber Data .....	45
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.2.5 Teknik Analisis Data.....	46
3.2.6 Keabsahan Data.....	46
3.2.6.1 Triangulasi Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 Deskripsi Penelitian.....	49
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
4.1.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	49
4.1.1.2 Gambaran Umum Puskesmas Bolangitang .....	50
4.1.2 Struktur Organisasi.....	50
4.2 Hasil Penelitian .....	53
4.2.1 Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada .....	
Puskesmas Bolangitang.....	53
4.3 Pembahasan .....	56
4.3.1 Hasil Penelitian Penerapan Sistem informasi .....	
Akuntansi pada Puskesmas Bolangitang.....	56
4.3.1.1 Adaptasi (Adaptability) .....	57
4.3.1.2 Ketersediaan (Availability).....	59
4.3.1.3 Keandalan (Reliability).....	60
4.3.1.4 Waktu Respon (Response Time) .....	61
4.3.1.5 Kegunaan (Usability).....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Review Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	43
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Hasil Analisis .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran ..... 41

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki manfaat yang luar biasa besar terutama bagi perusahaan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi perusahaan dapat menyajikan, mengelola, dan melaporkan kinerja keuangannya dengan mudah, tepat waktu dalam penyajian, dengan hasil informasi yang konkret sehingga dapat dipertanggungjawabkan oleh perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan.

Dalam pengaplikasian sistem informasi akuntansi secara tidak langsung dapat berfungsi efektif dalam keberhasilan organisasi jangka panjang maupun jangka pendek, baik pada organisasi yang memiliki tujuan memperoleh laba maupun organisasi publik yang orientasinya dalam pelayanan publik dengan tujuan dapat mengawasi segala bentuk aktivitas perusahaan atau organisasi yang berlangsung sebagai tolak ukur kinerja, serta berbagai aktivitas atas sumber daya – sumber daya yang berada dibawah pengawasannya, sehingga dapat meminimalisir kesulitan dan dampak penyimpangan yang akan terjadi (Kabuhung, 2013).

Pusat Kesehatan Masyarakat, yang selanjutnya disebut (Puskesmas) merupakan salah satu organisasi publik yang tidak berorientasi pada laba. Dalam Permenkes No.75 tahun 2014 Puskesmas merupakan fasilitas pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya, bertanggungjawab menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan pada

masyarakat dan kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat Kesehatan masyarakat yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kesehatan kepada perorangan.

Pelayanan publik pada dunia kesehatan seperti puskesmas sendiri yang bertindak sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah pada bidang pelayanan kesehatan masyarakat. Dituntut untuk dapat terus mencapai tujuan dan mempertahankan eksistensi kepercayaan masyarakat melalui penyajian informasi keuangan yang transparan dan akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban serta kepatuhan nya akan ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam meningkatkan efektifitas pengawasan masyarakat terhadap pembangunan serta pelayanan public sesuai dengan Permendagri No. 61 Tahun 2007 pasal 16 yang mengatur tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah yang mencakup asas kepatuhan, kecukupan dan keandalan kapasitas sumber daya manusia , layanan system informasi yang baik, efisien, efektif, transparansi serta akuntabilitas. Sehingga peran penyediaan layanan sistem informasi yang baik di dukung dengan berbagai perkembangan teknologi di masa sekarang diyakini akan dapat mengefisienkan serta mengefektifkan penyajian informasi laporan keuangan yang akurat.

Terdapat Penelitian Nugraha (2013), yang menganalisis tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan) dalam pengolahan data keuangan pada organisasi pemerintah daerah (Studi kasus pada Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk) dengan menggunakan metode kualitatif

deskriptif. diperoleh hasil bahwa aplikasi SIMDA Keuangan merupakan sistem informasi akuntansi daerah yang yang diimplementasikan sebagai pengendalian intern untuk membantu mengolah data keuangan daerah dan menghasilkan informasi laporan keuangan untuk daerah dengan hasil yang relevan serta akurat, sehingga tujuan pemerintah daerah untuk mengefisienkan waktu dalam hal penyajian dan pelaporan dapat tercapai.

Di sisi lain kajian riset yang juga telah dilakukan oleh Nurjanna (2019), tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi Pada Puskesmas Sei Selincah Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang ada pada Puskesmas Sei Selincah Palembang menggunakan sistem pencatatan manual dan terkomputerisasi. Sistem informasi yang sudah berjalan sudah baik, tetapi masih ditemukan kelemahan pada prosedur pencatatan penerimaan kas yang tidak sesuai dengan prosedur yang ada sehingga dapat menimbulkan kecurangan. Sistem informasi akuntansi puskesmas seharusnya sudah menggunakan software SIABLUD namun belum diterapkan oleh pihak puskesmas Sei Selincah sehingga sering terjadinya keterlambatan dalam pengumpulan laporan dikarenakan masih menggunakan sistem manual yang memakan waktu lama dalam membuat laporan keuangan. Puskesmas belum melakukan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi terkait dalam aktivitas akuntansi tersebut.

Selain itu pada Penelitian Ni Made Sri Rukmiyati dan Ni Made I Ketut Budiartha (2016) yang meneliti tentang Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir

Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). Bertujuan untuk membuktikan arah pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, serta persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) secara empiris terhadap kepuasan pengguna akhir software akuntansi dengan teknik analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan adanya keberagaman variable kepuasaan pengguna akhir yang dapat di jelaskan oleh keberagaman dari variable kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan persepsi kegunaan atau *perceived usefulness*. Hasil penelitian pun memperlihatkan bahwa adanya pengaruh positif dari kualitas suatu sistem , kualitas informasi, dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap kepuasan dari pengguna akhir. Hal demikian menunjukkan bahwa persepsi kepuasan pengguna akhir software akuntansi akan dapat dipengaruhi dengan semakin baiknya kualitas kegunaan dari suatu sistem informasi dan kualitas hasil informasinya.

Berdasarkan penelitian - penelitian tersebut diatas dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi masih lemah dalam hal penerapan, penyajian dan pengoperasiannya, dikarenakan belum mampu memenuhi kualitas sistem informasi akuntansi yang baik. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Puskesmas Bolangitang Barat”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

- (1) Kurangnya integrasi sistem dan sinkronisasi antara SIMDA Keuangan, SIMDA Pendapatan dan Bank SulutGo. Hal ini dapat dilihat melalui tidak adanya sistem pembayaran online yang efisien dan realtime.

- (2) Tidak efisiennya proses verifikasi data.
- (3) Database yang ditampilkan tidak bisa secara menyeluruh sehingga menyulitkan dalam menyesuaikan dengan data yang dibutuhkan.
- (4) Kinerja dan integritas sumber daya manusia selaku operator masih belum maksimal dalam pengoperasian SIMDA Keuangan.
- (5) Belum terdapat sistem backup otomatis sebagai pendukung hardware server. Sehingga data yang mengalami masalah (hilang atau *corrupt*), sulit untuk dikembalikan lagi seperti semula.
- (6) Ketika terjadi kerusakan pada hardware, penanganan masih membutuhkan waktu. Sehingga memperlambat pekerjaan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada Puskesmas Bolangitang Barat ?

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

**1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Puskesmas Bolangitang Barat?

**1.4.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Puskesmas Bolangitang Barat.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

- 1. Bagi Penulis**

Dapat membantu mendapatkan suatu informasi ilmu dalam bidang sistem informasi akuntansi, diharapkan penelitian ini menjadi media informasi ilmu yang membawa manfaat pengetahuan dalam hal sistem informasi akuntansi pada Puskesmas Bolangitang Barat.

- 2. Bagi Puskesmas**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi bagi Puskesmas Bolangitang Barat dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

- 3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di pergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Kesuksesan Sistem Informasi**

D&M Information System Success Model merupakan model yang diperkenalkan oleh DeLone dan McLean pada tahun 1992 dan mengalami modifikasi model pada tahun 2003. Model ini lazim digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan dari suatu sistem informasi. Menurut DeLone dan McLean dalam Ojo (2017) menerangkan terdapat enam dimensi keberhasilan sistem informasi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, niat penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaatnya (Ojo, 2017).

(*System Quality*) digunakan untuk mengukur karakteristik fungsionalitas dan fleksibilitas dari sistem informasi, (*Information Quality*) digunakan untuk mengukur karakteristik output system informasi, (*Service Quality*) diukur dalam hal dukungan teknis keandalan sistem, (*Intention to use/Use*) merupakan penggunaan dari sudut manfaat perilaku pemakai, (*User Satisfaction*) merupakan ukuran keberhasilan sistem berdasarkan kepuasan pengguna secara keseluruhan, dan (*Net Benefits*) merupakan dampak akan informasi terhadap kontribusi keberhasilan prestasi kerja pada individual maupun organisasi.

Secara ringkas tergambar kaitan antara sistem informasi yang berkualitas, dengan eksklusif selaras saling mempengaruhi. Besarnya pengguna atau pemakai dengan kepuasan dari pemakai. Dapat secara positif dan negatif mempengaruhi besarnya nilai kepuasan dari pemakai (*User Satisfaction*) sehingga dapat membawa

pengaruh dampak tersendiri baik pada individual (*Individual Impact*) maupun pada organisasional (*Organizational Impact*).

### **2.1.2 Teori Technology Acceptance Model (TAM)**

TAM merupakan model pertama yang dicetuskan oleh Fred Davis pada tahun 1986. Diformulasikan dengan tujuan mengidentifikasi segala aspek yang dapat membawa pengaruh pada penerimaan teknologi computer. Model ini terlebih dahulu telah dikembangkan dari Theory of Reasoned Action (TRA), oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1980, salah satu jenis teori dengan pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*) untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi. Dan teori ini sukses membuktikan keberhasilnya dalam memprediksi dan menjelaskan tentang perilaku seseorang dalam pemanfaatan teknologi pada berbagai bidang. (Sefrika, 2018).

Berdasarkan Theory of Reasoned Action (TRA), seseorang akan menerima computer jika computer memberikan manfaat kepada para pemakainya. Persepsi dan sikap individu akan membentuk karakter seseorang dalam penerimaan dan penggunaan suatu teknologi informasi (internet). Dalam hal ini, model ( TAM ) memberikan suatu penjelasan yang kuat serta sederhana sehingga dapat mempengaruhi penerimaan dan penggunaan suatu teknologi informasi.

Menurut Venkatesh dan Morris (2000), Use acceptance (penerimaan pengguna) sistem informasi ditentukan oleh dua faktor kunci yaitu perceived usefulness (persepsi pengguna terhadap manfaat) dan perceived ease of use (persepsi pengguna terhadap penggunaan). Tingginya pemanfaatan suatu sistem informasi menunjukkan manfaat yang besar dan mudahnya suatu sistem informasi

yang dioperasikan. Sehingga cenderung dapat mempengaruhi pemakai memanfaatkan sistem informasi agar menghasilkan manfaat bagi dirinya. *technology Acceptance Model* (TAM) berkeyakinan, dengan penggunaan sistem informasi yang tergolong memudahkan, individu maupun organisasi tidak lagi memerlukan usaha yang keras. Sehingga akan dapat meningkatkan kinerja dari individu maupun organisasi yang menggunakannya.

### **2.1.3 Akuntansi**

Ilmu akuntansi pada setiap perusahaan sangat penting peranannya dalam menunjang keberlangsungan suatu perusahaan. Akuntansi merupakan bahasa bisnis (*business language*) yang menghasilkan penjelasan informasi kinerja keuangan perusahaan, sebagai standar penilaian posisi keuangan dan laju perkembangan perusahaan.

Akuntansi menurut Dwi Martani, Sylvia, Ratna, Aria dan Edward (2016:4) adalah media komunikasi bisnis (*business language*), akuntansi menyajikan suatu informasi yang menguraikan kinerja keuangan suatu entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan suatu entitas pada tanggal tertentu. Informasi akuntansi tersebut akan dipergunakan oleh pihak yang berkebutuhan dalam upaya membantu pembuatan prediksi kinerja di masa akan datang.

Pengertian akuntansi menurut Kieso et al (2010) dalam Dwi Martani (2016:4) Akuntansi merupakan suatu sistem dengan komponen masukan input data berupa informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan dengan tujuan manfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas. Sebagai sistem, akuntansi

terdiri atas input yaitu transaksi, proses yang mencakup kegiatan yang mengikhtisar transaksi, dan output berupa hasil laporan keuangan.

Sedangkan pengertian akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:4). Akuntansi merupakan bahasa untuk berkomunikasi dalam bisnis, dengan peruntukan bagi setiap organisasi agar dapat menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis untuk kepastian status keuangan perusahaan.

Dari kutipan penafsiran Akuntansi diatas simpulan penulis , akuntansi merupakan suatu skema informasi yang menyajikan laporan keuangan bagi pihak terkait perusahaan yang membutuhkan sebagai media komunikasi dalam kegiatan bisnis. Selanjutnya Dwi Martani (2016:4), mengutarakan bahwa terdapat empat unsur penting pada akuntansi adalah:

1. Input (masukan) akuntansi berupa transaksi yang bersumber dari story atau peristiwa bisnis yang bersifat keuangan. Suatu transaksi dapat dicatat dan dibukukan ketika terdapat bukti autentik yang menyertainya.
2. Proses, merupakan serangkaian aktivitas merangkum transaksi menjadi informasi berupa laporan. Melalui proses klasifikasi kejadian yang merupakan transaksi, sehingga akan mengakibatkan pencatatan transaksi, pemisahan atau pengolongan transaksi, dan pengikhtisaran transaksi menjadi laporan keuangan.
3. Output (keluaran) akuntansi adalah data informasi keuangan berupa laporan keuangan.

4. Pengguna informasi keuangan adalah pihak terkait perusahaan, terdiri dari pihak internal dan eksternal yang membutuhkan dan menggunakan laporan keuangan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan.

#### **2.1.4 Sistem Informasi Berbasis Komputer**

Computer Based Information System (CBIS) atau yang dalam Bahasa Indonesia disebut juga Sistem Informasi Berbasis Komputer merupakan sistem pengolah data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dipergunakan untuk suatu alat bantu pengambilan keputusan. Beberapa istilah yang terkait dengan CBIS yang akan dibahas pada bagian ini antara lain adalah data, informasi, sistem, sistem informasi dan “basis komputer” sebagai kata kuncinya.

##### **2.1.4.1 Data**

Banyak terdapat pengertian data yang dirangkum dari berbagai sumber. Berikut merupakan pengertian data dari sudut pandang yang berbeda-beda.

1. Menurut berbagai kamus bahasa Inggris-Indonesia, data diterjemahkan sebagai istilah yang berasal dari kata “datum” yang berarti fakta atau bahan-bahan keterangan.
2. Dari sudut pandang bisnis, terdapat pengertian data bisnis sebagai berikut : “Business data is an organization's description of things (*resources*) and events (*transactions*) that it faces”. Jadi data, dalam hal ini disebut sebagai data bisnis, merupakan deskripsi organisasi tentang sesuatu (*resources*) dan kejadian (*transactions*) yang terjadi.

3. Pengertian yang lain mengatakan bahwa “data is the description of things and events that we face”. Data merupakan deskripsi dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi.

Pada Kesimpulannya, data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan merupakan kesatuan nyata yang nantinya akan digunakan sebagai bahan dasar suatu informasi.

#### **2.1.4.2 Informasi**

Berikut juga akan disampaikan pengertian informasi dari berbagai sumber.

1. Menurut Gordon B. Davis dalam bukunya *Management Informations System : Conceptual Foundations, Structures, and Development* menyebut informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan.
2. Menurut Barry E. Cushing dalam buku *Accounting Information System and Business Organization*, dikatakan bahwa informasi merupakan sesuatu yang menunjukkan hasil pengolahan data yang diorganisasi dan berguna kepada orang yang menerimanya.
3. Menurut Robert N. Anthony dan John Dearden dalam buku *Management Control Systems*, menyebut informasi sebagai suatu kenyataan, data, item yang menambah pengetahuan bagi penggunanya.
4. Menurut Stephen A. Moscove dan Mark G. Simkin dalam bukunya *Accounting Information Systems : Concepts and Practise* mengatakan

informasi sebagai kenyataan atau bentuk-bentuk yang berguna yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Dari keempat pengertian seperti tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan.

#### **2.1.4.3 Sistem Informasi**

Sistem Informasi merupakan sistem pembangkit informasi. Dengan integrasi yang dimiliki antar sub - sub sistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya.

#### **2.1.4.4 Berbasis Komputer**

Sistem Informasi berbasis komputer mengandung arti bahwa komputer memainkan peranan penting dalam sebuah sistem informasi. Secara teori, penerapan sebuah Sistem Informasi memang tidak harus menggunakan komputer dalam kegiatannya. Tetapi pada prakteknya tidak mungkin sistem informasi yang sangat kompleks itu dapat berjalan dengan baik jika tanpa adanya komputer. Sistem Informasi yang akurat dan efektif, dalam kenyataannya selalu berhubungan dengan istilah computer-based atau pengolahan informasi yang berbasis pada komputer.

#### **2.1.5 Standar Akuntansi Pemerintahan**

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian SAP merupakan persyaratan yang mempunyai

kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan di Indonesia (Peraturan Pemerintah RI No. 24 tahun 2005). Standar akuntansi merupakan pedoman atau prinsip-prinsip yang mengatur perlakuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan kepada para pengguna laporan keuangan, sedangkan prosedur akuntansi merupakan praktik khusus yang digunakan untuk mengimplementasikan standar (Ritonga, 2010).

Berdasarkan PP No. 71 tahun 2010 pun menjelaskan tentang standar akuntansi pemerintahan yang mengatur tentang prinsip - prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan di Indonesia.

Menurut Wijaya (2008), Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), merupakan standar akuntansi pertama di Indonesia yang mengatur mengenai akuntansi pemerintahan Indonesia. Sehingga dengan adanya standar ini, maka laporan keuangan pemerintah yang merupakan hasil dari proses akuntansi diharapkan dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara pemerintah dengan stakeholders sehingga tercipta pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

#### **2.1.5.1 Pentingnya Standar Akuntansi Pemerintahan**

Seiring dengan berkembangnya akuntansi di sektor komersil yang dipelopori dengan dikeluarkannya standar akuntansi keuangan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, kebutuhan standar akuntansi pemerintahan kembali menguat. Oleh karena itu Badan Akuntansi Keuangan Negara (BAKUN), Kementerian

Keuangan, mulai mengembangkan standar akuntansi. Seperti dalam organisasi komersial, para pengambil keputusan dalam organisasi pemerintah yang sebagai pihak berkepentingan dalam informasi untuk mengelola organisasinya. Dengan ditetapkannya peraturan pemerintah tentang standar akuntansi pemerintahan maka pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah memiliki suatu pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku secara internasional.

Mahsun dkk dalam Wibowo (2015), menyebutkan di Indonesia, berbagai organisasi termasuk dalam cakupan sektor publik antara lain pemerintah pusat, pemerintah daerah, organisasi bidang Pendidikan, organisasi bidang kesehatan, dan organisasi-organisasi massa. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah merupakan bagian dari organisasi sektor publik, sehingga diperlukan juga standar akuntansi tersendiri. Menurut Nordiawan dkk dalam Wibowo (2015), Untuk memecahkan berbagai kebutuhan yang muncul dalam pelaporan keuangan, akuntansi, dan audit di pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah di Republik Indonesia, diperlukan sebuah standar akuntansi pemerintahan yang kredibel yang dibentuk oleh sebuah komite SAP.

#### **2.1.5.2 Manfaat Standar Akuntansi Pemerintahan.**

Standar Akuntansi Pemerintahan diterapkan di lingkup pemerintahan, baik di pemerintah pusat, dan kementerian-kementeriannya maupun di pemerintah daerah (PEMDA) dan unit kerja didalamnya. Penerapan standar akuntansi pemerintahan diyakini akan berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan di

pemerintah pusat dan daerah. Ini berarti informasi keuangan pemerintahan akan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan di pemerintahan dan juga terwujudnya transparansi, serta akuntabilitas. Menurut Fakhrurazi dalam Wibowo (2015), manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya standar akutansi pemerintahan adalah laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi keuangan yang terbuka, jujur, dan menyeluruh kepada stakeholders. Selain itu, dalam lingkup manajemen dapat memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas aset, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah. Manfaat selanjutnya adalah keseimbangan antar generasi dimana dapat memberikan informasi mengenai kecukupan penerimaan pemerintah untuk membiayai seluruh pengeluaran dan apakah generasi yang akan datang ikut menanggung beban pengeluaran tersebut. Laporan keuangan yang dihasilkan juga dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pelaksanaan kebijakan sumber daya dalam mencapai tujuan.

#### **2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi**

Definisi sistem menurut James A. Hall yang dialih bahasakan oleh Abdul Kadir (2014:61) bahwa sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Azhar Susanto (2017:22) mendefinisikan sistem berupa sekumpulan kelompok yang terdiri dari sub sistem atau bagian-bagian atau komponen-komponen, dengan klasifikasi sebagai abstrak sistem dan fisik sistem terhubung bersama kumpulan elemen lainnya dan selaras dalam melakukan suatu tindakan untuk menyelesaikan tujuan.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Azhar Susanto (2017:38) yang mendefinisikan sistem merupakan informasi pada sekumpulan data keluaran bersumber dari olahan data fakta yang dapat memberikan makna dan kegunaan.

Sedangkan suatu informasi yang didefinisikan oleh Mardi (2011:13) merupakan sekumpulan data atau fakta-fakta yang diolah menjadi bentuk sehingga dapat memberikan manfaat lebih dan berarti bagi penerima informasi. Definisi lainnya terkait informasi menurut Marshall B. Romney dan paul J. Steinbart (2011:25) adalah Information is an idea or concept that is created and processed in advance so that it can be easily understood by recipients to provide meaning and knowledge as basic considerations for making and making better decisions when the amount of information has increased.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang berfungsi mengolah data informasi transaksi harian yang terorganisasi dengan aktivitas individu dan peralatan, untuk mendukung operasional organisasi dalam menyediakan informasi yang bersifat manajerial dan keuangan bagi pihak yang membutuhkan berdasarkan kebutuhan laporan yang dibutuhkan. Penyediaan Suatu sistem informasi yang berkinerja baik akan dapat memberikan kegunaan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:80), adalah sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sekelompok yang saling terintegrasi dari setiap elemen sistem dengan klasifikasi sebagai abstrak sistem dan fisik sistem, selaras dalam melakukan suatu tindakan dalam pengolahan sumber data transaksi hingga menghasilkan informasi posisi keuangan. Menurut

Bodnar dan Hopwood (2013:1) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem informasi akuntansi merupakan suatu rancangan dengan model perpaduan unsur-unsur kelompok sumber daya manusia dan peralatan dalam mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Sebagai bahan komunikasi kepada berbagai pengambil keputusan” (Bodnar & Hopwood, 2013).

Menurut Mulyadi (2008:19) definisi sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi akuntasi merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan dengan tujuan menyajikan fakta data yang telah diolah sebelumnya kepada pelaku kegiatan usaha, sehingga dapat memperbaiki hasil olahan data yang berupa fakta atau informasi yang telah dihasilkan oleh sistem yang sebelumnya telah ada, sehingga dapat membantu membenahi pengelolaan internal akuntansi serta membantu mengefisienkan biaya pencatatan dalam pemeliharaan catatan akuntansi.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan di atas, dapat dipahami bahwa suatu sistem terdiri dari seperangkat komponen yang secara teratur saling mempengaruhi sehingga membentuk suatu kesatuan yang terintegrasi. Komponen-komponen sistem ini membentuk sub sistem pada bagian- bagiannya yang mengandung komponen dan sub sistem hingga ke bentuk paling terkecil, Suatu sistem memiliki klasifikasi karakteristik tertentu seperti elemen komponen, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran dan sasaran atau tujuan.

Menurut Hall (2001:15) Elemen-elemen sebuah sistem merupakan sekumpulan unsur atau lebih elemen-elemen yang saling berkaitan (*Interrelated*) atau sub sistem - subsistem yang saling menyatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*).

### **2.1.6.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Berbagai macam penerapan teknologi yang telah berkembang pesat saat ini, sedikit banyak mempengaruhi nilai suatu masyarakat pada berbagai hal, tak terkecuali dengan organisasi. Teknologi informasi pada dasarnya merupakan sinergi suatu organasasi agar tetap dapat berkompetitif dengan pesaingnya, Informasi sudah menjadi sebuah kebutuhan seperti sumber daya – sumberdaya (*resources*) lainnya dan sistem informasi sudah merupakan bagian dari kumpulan sumber daya yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem informasi akuntansi Menurut Bodnar dan Hoopwood (2003:1), adalah rancangan yang dibuat mencakup perpaduan dari berbagai sumberdaya, yaitu orang atau individu dan peralatanm untuk dpaat mengolah dan memproses data transaksi atau lainnya menjadi suatu informasi. Romney dan Steinbart (2004:473) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sumber daya seperti orang atau manusia yang terorganisasi pada suatu organisasi yang mempunyai kewenangan dalam mempersiapkan informasi keuangan, bersumber dari pengumpulan dan pemrosesan berbagai ttransaksi dari perusahaan.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah diuraikan di atas, dalam hal ini klsifikasi sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Sumber daya atau sarana, merupakan media yang menjadikan sebuah data, seperti manusia atau peralatan atau mesin.
2. Pemrosesan atau pengoperasian, merupakan kegiatan pengolahan data dari masukkan hingga ke keluaran atau outputt. Tahapan pemrosesan merupakan pengubah data menjadi sebuah informasi.

3. Informasi atau fakta ataupun hasil olahan data, merupakan output yang tersaji melalui hasil proses suatu jaringan kerja. Informasi tersebut berupa format dengan uraian berbagai keterangan yang menjadi kebutuhan pihak manajemen.

Berdasarkan uraian di atas, simpulan yang dapat ditarik adalah sistem informasi akuntansi adalah sebuah rancangan sistem yang berfungsi sebagai pemrosesan kumpulan data-data yang menghasilkan keluaran ke dalam bentuk informasi perihal akuntansi berbantuan masukan input (data atau catatan kegiatan transaksi) untuk memenuhi tujuan dari pihak manajemen sebagai pengguna. Dari segi pelaksanaannya sistem informasi akuntansi menerima input, yang disebut sebagai transaksi kemudian akan dilakukan tahap pengonversian data melalui berbagai proses sehingga menghasilkan keluaran output yang kemudian akan dapat didistribusikan kepada pemakai informasi.

Dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi ini, berbagai bentuk data yang dapat diolah seperti data keuangan maupun data non keuangan sebagai faktor penentu kebijakan dalam pengambilan keputusan. Informasi non keuangan dalam hal ini diperlukan sebagai pertimbangan tentang suatu kondisi dan keadaan.

#### **2.1.6.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Adapun elemen-elemen yang merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:207), adalah :

1. Peralatan Fisik
2. Peranti Lunak
3. Perangkat Intelektual

4. Tata Cara
5. Pangkalan Data
6. Jaringan Teknologi Komunikasi

Menurut Azhar Susanto (2017:207) menjelaskan tentang komponen dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

### **1. Peralatan Fisik**

Peralatan Fisik Hardware merupakan merupakan komponen berwujud phisikk dari sistem komputerisasi. yang dapat fungsikan sebagai pengumpul, pemasukan, pemprosesan, penyimpanan dan mengeluarkan hasil pengolahan data yang telah dikerjakan menjadi bentuk sebuah informasi. Adapun Bagian-bagian peralatan fisik hardware terdiri dari :

a. Perangkat masukkan (*Input Device*)

Perangkat masukkan input merupakan seperangkat masukkan yang dimiliki oleh unit computer dengan mekanisme kerja memberikan perintah secara langsung untuk memasukan data kedalam komputer sehingga dapat menghasilkan bentuk informasi digital. Terdapat beberapa sampel yang dapat dijadikan peralatan untuk memasukan data yakni seperti untuk memasukan data bentuk teks atau bentuk gambar, suara, video yang memuat animasi gambar dapat bergerak dan bersuara serta penunjuk (*pointer*). Alat-alat tersebut pada umumnya baru bisa berfungsi jika terdapat driverr (*hardware dan software*) yang memiki bentuk terpisah atau built in di dalam komponen motherboard.

b. Perangkat Utama Pengolah dan Memori Penyimpanan

C P U (*Central proccessing unit*) selama ini telah dikenali dengan bentuk kotak segi empat.atau yang dikatakan dengan rumah (BOX) dengan fungsi sebagai tempat penyimpanan oleh perangkat CPU dan juga komponen lainnya seperti :

- a. Komponen Processor (*Central Processing Unit*)
- b. Penyimpanan (*Memory*)
- c. Papan Induk (*Motherboard*)
- d. Penyimpanan Data Sekunder (*Hardisk*)
- e. Cakram Floppy (*Floppy Disk*)
- f. Akronim atau CD ROM
- g. Card tambahan (*Expansion Slots*)
- h. Peralatan Tambahan Devices Controler (*Multi I/O, VGACard, Sound Card*)
- i. Komponen lainnya (*fan, baterai, connector, dll* )
- j. Penyalur Energi atau Powwersupply

c. Perangkat Output (*Output Device*)

Peralatan keluaran output merupakan seperangkat perantii yang berfungsi mengeluarkan atau menghasilkan data informasi hasil olahan data. Terdapat berbagai jenis perangkat output yang dapat digunakan seperti printer, monitor layar, head mount display (HMD), LCD, speaker.

d. Bagian Komunikasi

Perangkat komunikasi merupakan seperangkat peralatan wajib penunjang yang digunakan untuk mendukung agar konektifitas data dapat berjalan dengan baik. Berbagai jenis mediaperalatan komunikasi, diantaranya berupa kartu jaringan

(*network interface*) untuk Lokal Area Networkk dan WirelessLAN, HUB/Switching dan accesess point wireless LAN, Fiber Optik dan Router dan Range Extender, Modem (*Internal, External, PCMIA*) dan wireless cardbus adapter, Pemancar dan penerima jaringan, Very small apertur satelit (VSAT) dan Satelit.

## 2. Peranti Lunak

Peranti Lunak merupakan berbagai gabungan program yang dimanfaatkan untuk mengoperasikan aplikasi tertentu pada perangkat komputer, sedangkan program merupakan kumpulan instruksi yang tersusun secara sistematis untuk mengarahkan perangkat komputer. Pengelompokkan software meliputi:

- a. Operating System atau sistem operasi berfungsi sebagai pengendali konektifitas antara berbagai komponen yang terpasang pada suatu unit sistem komputerisasi seperti antara keyboarrd Dan C P U, dengan layer monitor dan lainnya. Contoh Microsoft Windows, Windows XP, dll.
- b. Interpreter dan Compiller
  - 1) Interpreter Interpreter merupakan softtware dengan fungsi pengalih bahasa sumber daya manusiia ke bahasamesin sebagai pemberian instruksi untuk computer yang dapat dipahami oleh komputer atau bahasa mesin),melalui berbagai alur perintah. Di Kalangan masyarakat, interpreter lebih dikenal sebagai media komunikasi atau bahasa. Contoh microsoft Access, oracle, vixual foxpro, dll.
  - 2) Compiller Compiller berfungsi sebagai penerjemah bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh perangkat komputer dengan metode langsung cakupan pada satu file.

Perangkat Lunak merupakan aplikasi perangkat lunak yang sering dikatakan dengan ‘paket aplikasi’ adalah software yang telah siap di operasikan. Software yang dirancang oleh salah satu perusahaan perangkat lunak tertentu (*Software house*) yang berada di dalam maupun luar negeri. Pada umumnya berada di Amerika Serikat.

### **3. Perangkat Intelektual**

Perangkat intelektual adalah Sistem Informasi dan Organisasi Sumber Daya Manusia (SDM) Sistem Informasi/Sistem Informasi Akuntansi merupakan potensi yang bersumber dari perangkat intelektual yang berfungsi mengoperasikan dan mengeksplorasi kemampuan dari perangkat keras. Sehingga sumber daya saling terhubung dalam perancangan suatu sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, serta pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Beberapa kelompok SDM suatu organisasi secara garis besar dapat dikelompokkan :

- 1) Pemilik Sistem Informasi adalah pendukung dalam pengembangan sistem informasi. Bertindak sebagai penentu dalam penerimaan sistem. Berkewajiban akan biaya dan waktu yang akan terserap pada saat pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi tersebut.
- 2) Pemakai Sistem Informasi adalah sebagian besar merupakan kalangan yang hanya mengoperasikan sistem informasi yang telah dikembangkan sebelumnya dengan model operator dan manajer end user). Para pengguna akhir sistem informasi tersebut menentukan masalah yang harus diuraikan, penyediaan

kesempatan yang harus ambil, tuntutan kebutuhan yang harus dipenuhi, serta penegasan bisnis yang harus diuraikan pada sistem informasi. Dengan mekanisme cukup memperhatikan setiap tayangan aplikasi pada komputer baik dalam bentuk form input maupun outputnya.

#### **4. Tata Cara**

Tata cara adalah serangkaian alur pekerjaan yang telah diklasifikasikan berdasarkan alur yang telah disusun dengan tujuan penjaminan akan perlakuan yang konsisten baik padakomponen sistem informasi manajemen atau pada sistem informasi akuntansi, yang merujuk pada penanganan transaksi harian perusahaan secara berulang-ulang. Dalam hal ini, prosedur menjadi sebuah acuan dalam pengoperasian sistem. Dengan acuan prosedur yang telah tersusun dengan memadai maka pengendalian pengendalian akan tercapai dengan baik. Aktivitas merupakan fungsi dari sistem informasi yang berupa instruksi kegiatan berdasarkan sumber bahan yang diterima bersumber dari opini tentang data dan fakta tersebut.

Pengklasifikasian aktivitas disebuah perusahaan terbagi atas dua macam seperti bisnis aktivitas dan sistem informasi aktivitas. Bisnis aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan secara ber ulang-ulang di setiap harinya dengan tujuan mendukung organisasi. Sedangkan aktivitas dibidang sistem informasi merupakan berbagai tindakan yang dilakukan agar dapat mendukung jalannya bisnis perusahaan dengan baik. teruntuk analis sistem, terlebih dahulu perlu adanya pemahaman pada ke dua jenis aktivitas yang telah diuraikan di atas, yakni sistem informasi manajemen dan sistem informasi akuntansi sehingga dapat menganalisis aktivitas bisnis yang dijalankan oleh organsasi perusahaan selama ini.

## 5. Pangkalan Data

Basis data merupakan kumpulan data valid yang terorganisir secara menyeluruh, relevan dan real-time yang telah tersedia pada media penyimpanan pada setiap perusahaan agar dapat dimanfaatkan oleh pihak pengguna berdasarkan kebutuhannya, dengan terlebih dahulu menyusun basis data yang sesuai sebagai prakiraan penentu penyediaan kapasitas hardisk dan kesesuaian prosessor untuk kebutuhan akan penanganan sejumlah data dengan pemanfaatan peralatan computer sebagai media pencatatan dengan tujuan ketersediaan dan kesiapan data pada saat diperlukan oleh pengguna.

- a) Klasifikasi sistem penyimpanan data terdiri dari:
  - 1) Penyimpanan Magnetik merupakan media penyimpanan (*secondary storage*) dengan penyediaan kapasitas yang besar yang berfungi dalam menyimpan berbagai data digital dengan berbagai bentuk, melalui media perekaman data yang dapat dibaca saat penyimpanan maupun dibuka kembali untuk pemrosesan. Contoh adalah pita magnetik (*Magnetic tape*).
  - 2) Penyimpanan langsung (*direct*) atau acak (*random*) merupakan penyimpanan keseluruhan file yang penyusunannya tanpa proses pemilahan file berdasarkan tipe atau klasifikasinya sehingga memungkinkan pengguna dapat membaca keseluruhan file tanpa perlu memperhatikan penyusunan file berdasarkan susunan klasifikasinya. Adapun bentuk media ini adalah magnetik yang berupa seperti floppy disk, hardisk, compac disk (C D), dan teknologi temuan terbaru adalah digital video disk (D V D). Keuntungan kegunaan digunakannya magnetik disk adalah data - data dalam magnetic disk dapat tersimpan dengan baik secara terurut ataupun langsung.

- b) Terdapat dua cara pada sistem olahan data yaitu:
    - 1. Mengolah dengan mengumpulkan data terlebih dahulu
    - 2. Mengolah secara Online
  - c) Organisasi Database
    - 1) Organisasi Data pada database tradisional memiliki tujuan agar dapat secara efektif memberikan bahan informasi yang benar, bermanfaat dan tepat waktu kepada para pengguna dari sistem informasi. data yang telah diolah akan menghasilkan suatu informasi berbentuk file-file sehingga dapat disusun oleh pengguna berdasarkan klasifikasi yang dibutuhkan sebelum proses penyimpanan pada komputer. Sehingga memudahkan pengguna untuk mengakses kembali informasi yang dibutuhkan. Namun tidak dipungkiri akan terdapat kendala atau masalah yang akan dihadapi organisasi data tradisional:
      - a) Data ganda dan tidak konsisten
      - b) Pengaksesan data yang terkendala
      - c) Data terkunci
      - d) Kesulitan Pengaksesan file bersamaan
      - e) Masalah Privacy Data
      - f) Konsistensi
    - 2) Wadah Database modern
- Sistem database modern pada sistem informasi akuntansi cukup banyak memberi kelebihan keuntungan bagi pemanfaatannya.
- d) Jenis - jenis data

Jenis – Jenis klasifikasi data secara umumnya terbagi dalam beberapa model yakni :

1. Hierarki Model (*Hierarchical data model*) - Model data yang mengilustrasikan hubungan antara data berdasarkan tingkatannya.
2. Network Model (*Network data model*) - Model data yang mengilustrasikan hubungan antar data berdasarkan kepentingan.
3. Relasi Model (*Relational data model*) - Model data disusun berlandaskan hubungan antara dua entitas (*entity*).

## 6. Jaringan Teknologi Komunikasi

Serangkaian interkoneksi antara teknologi yang saling berhubungan satu dan lainnya membentuk jaringan komunikasi data dalam sistem informasi untuk mengolah data akuntansi. Komponen jaringan komunikasi yang saling berhubungan digunakan pada saluran komunikasi dan Network Card (*LAN Card*). Kesesuaian interkoneksi teknologi jan jaringan komunikasi yang digunakan harus disesuaikan dengan hardware. Adapun komponen dan fungsi dari sistem telekomunikasi yaitu:

- a. Media pengirim atau penyampai informasi jarak jauh
- b. Komunikator penyampai pesan
- c. Perangkat Lunak Komunikasi

Komponen Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2014:11), yang diterjemahkan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, terdapat enam komponen dari Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

1. Pengguna dari system
2. Tata cara yang merupakan perintah sebagai pengumpul, pemrosesan, dan penyimpanan data
3. Bahan informasi belum diolah terkait organisasi dan kegiatan bisnisnya
4. Perangkat yang dimanfaat sebagai pengolah data
5. Sumber daya teknologi informasi yang meliputi perangkat komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi.
6. Pengendalian secara internal sebagai pengantisipasi ukuran keamanan penyimpanan data Sistem Informasi Akuntansi.

#### **2.1.6.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Fungsi akan sistem informasi akuntansi yang didefinisikan oleh Azhar Susanto (2013:8), yang saling terhubung erat satu lainnya adalah :

1. Mendukung kegiatan keseharian perusahaan  
Untuk mendukung suatu perusahaan tetap konsisten berdiri dan terus beroperasi adalah dengan terus melakukan sejumlah kegiatan bisnis yang dimana peristiwanya dikatakan dengan story transaksi yang ditimbulkan dari adanya aktivitas pembelian, penyimpanan, dan proses produksi dan penjualan.
2. Tujuan yang sama pentingnya oleh Sistem Informasi Akuntansi adalah menyajikan olahan data yang menjadi informasi bermanfaat yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan, yang dalam hal ini meliputi proses perencanaan dan pengendalian aktivitas pada perusahaan tersebut.

3. Membantu pemenuhan tanggung jawab oleh pihak pengelola perusahaan pada pihak eksternal perusahaan.

Setiap perusahaan bertanggung jawab pada keharusannya dalam pemberian suatu informasi kepada pemanfaat diluar perusahaannya atau stakeholder. Yang menjadi perwujudan tanggung jawab hukum kepada pihak luar yang membutuhkan seperti penyuplai, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analis keuangan, asosiasi industry, atau bahkan public secara umum”.

#### **2.1.6.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Azhar Susanto (2013:8), sistem informasi akuntansi dibangun dilandasi untuk dapat mengolah data akuntansi dari berbagai sumber menjadi sebuah informasi akuntansi yang bermanfaat yang diperuntukkan bagi berbagai lapisan pihak pengguna agar dapat dimanfaatkan untuk meminimalisir resiko penyimpangan pengambilan keputusan.

Melalui informasi hasil yang tersaji dari sistem informasi akuntansi, mempunyai tiga tujuan utama yang diuraikan oleh Wilkinson (2000) dalam Jogiyanto (2005:229), adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendukung kegiatan operasional keseharian (*to support the day-to-day operation*). Sistem informasi akuntansi mempunyai sistem bagian yang disebut dengan TPS (*transaction processing system*) yang berfungsi mengolah data transaksi ke sebuah informasi yang termanfaatkan untuk aktivitas operasional keseharian. Pemakai informasi ini adalah:
  - a. Pegawai penerima pembayaran cek;
  - b. Atasan divisi supervisor pemeriksa penjualan setiap hari;

- c. Penerimaan Faktur bagi pelanggan;
  - d. Penyuplai yang mendapat order pembelian;
  - e. Kasir sebagai penerima instruksi pembayaran;
  - f. Dan hal lain sebagainya.
2. Mendukung pihak manajemen dalam pengambilan keputusan(*to support decision making by internal decision makers*). Informasi yang disajikan oleh Sistem Informasi Akuntansi dijadikan dasar sebagai penentu dalam pengambilan keputusan. Sedangkan poleh pihak manajemen menengah kebutuhan akan informasi akuntansi sebagai penganalisa resiko penyimpangan yang terjadi antara nilai budget dan realisasi yang dilaporkan melalui sistem informasi akuntansi. Contoh lainnya adalah manajemen level atas membutuhkan informasi akuntansi sebagai media pertimbangan untuk penetuan proses perencanaan, misalnya informasi penjualan untuk perencanaan arus kas.
3. Sebagai Bentuk pemenuhan pertanggungjawaban yang kaitan hubungannya dengan Tanggungjawab (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Kewajiban Manajemen perusahaan dalam pelaporan setiap kegiatannya kepada stakkeholder. Stakeholder dapat berupa pemilik perusahaan , pemegang saham dari perusahaan tertentu, pemberi kredit, anggota pekerja, pemerintahh, otoritas dari pasar modal dan lain sebagainya. Informasi akuntansi sangatlah penting kebutuhannya oleh para stakeholder adalah penyajian informasi

tentang laporan keuangan yang akurat terdiri atas neraca yang berfungsi menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu, dan laporan arus kas”.

#### **2.1.6.5 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Bagi Organisasi**

Romney (2005:8), berpendapat bahwa manfaat SIA adalah : “Sistem informasi akuntansi memberikan kegunaan bagi pihak organisasi melalui informasi akurat dan tepat waktu, agar aktivitas rantai nilai dapat berjalan dengan efektif dan efisien.”

Sistem informasi akuntansi dengan perancangan pola kerja yang baik dapat membawa dampak seperti :

1. Dapat memperbaiki kualitas sehingga mengefisienkan biaya untuk pengendalian, pengawasan dalam menghasilkan suatu produk ataupun jasa. Melalui media informasi akan dapat memberitahukan hasil baik buruknya proses produksi yang telah ditetapkan berdasarkan standar. Sehingga penanganan resiko perbaikan dalam jumlah yang besar akan dapat segera dilakukan.
2. Mengefisienkan Sistem akuntansi dengan rancangan yang baik dapat mempermudah suatu pekerjaan sehingga lebih mengefisienkan jalannya suatu proses dengan ketepatan waktu dalam menghasilkan informasi.
3. Dengan ketepatan waktu pada penyajian informasi, mempengaruhi kebijaksanaan dalam proses penentuan keputusan.
4. Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan teknologi pengetahuan yang baik akan berdampak pada kemudahan akses berbagai pengetahuan dan keahlian kepada pengguna, sehingga memberikan keunggulan

kompetitif bagi perusahaan agar dapat mengevaluasi berbagai proses operasi perusahaan yang telah berjalan.

Berdasarkan berbagai uraian yang telah dijelaskan diatas, penjelasan secara ringkas bahwa manfaat dari suatu informasi besar pengaruhnya bagi pelaksanaan aktifitas dari perusahaan, manfaat informasi yang diterima mampu memberikan gambaran pada kemungkinan ataupun suatu peluang yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga dapat meminimalisir resiko ketidakpastian dalam penentuan keputusan.

#### **2.1.6.6 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

1. Memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga aktivitas menjadi efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas dan dapat mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan
3. Menigkatkan efisiensi
4. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan
5. Meningkatkan Pengetahuan
6. Menambahkan efisiensi kerja pada bagian keuangan.

#### **2.1.6.7 Indikator Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi merupakan tingkat integrasi Sistem Informasi Akuntansi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Adapun Indikator Sistem Informasi Akuntansi menurut DeLone dan McLean (2003) dalam penelitian Kusumah, n.d (2020) indikator – indikator dari sistem informasi akuntansi antara lain sebagai berikut:

1. Adaptasi (*Adaptability*) didefinisikan sebagai bagaimana penyesuaian sistem informasi dalam semua kondisi.
2. Ketersediaan (*Availability*) didefinisikan bagaimana sistem informasi tersedia untuk untuk dioperasikan atau digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Keandalan (*Reliability*) sistem informasi yang dapat digunakan adalah sistem informasi yang layak digunakan. Keandalan sistem informasi dapat dilihat dari kesalahan dan kerusakan pada output yang dihasilkan. Keandalan sistem informasi juga dapat dilihat dari bagaimana sistem informasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna.
4. Waktu Respon (*Response Time*) didefinisikan sebagai kemampuan suatu sistem informasi merespon adanya perintah dari pengguna sistem informasi.
5. Kegunaan (*Usability*) kemudahan dalam menggunakan sistem informasi, atau seberapa mudah sistem informasi untuk dipahami, maka pengguna dapat menggunakan sistem informasi tanpa memerlukan hal sulit.

### **2.1.7 Sistem Informasi Manajemen Daerah SIMDA**

Sistem Informasi Manajemen Daerah atau SIMDA merupakan aplikasi database yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan daerah di lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Aplikasi SIMDA dikembangkan dengan memperhatikan dan mengimplementasikan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), oleh sebab itu pengendalian terhadap aplikasi menjadi suatu keharusan untuk menjadi pedoman bagi pemerintah daerah

dalam mengimplementasikan Aplikasi SIMDA untuk menghasilkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

#### **2.1.7.1 Perkembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah**

Perkembangan SIMDA Keuangan mengalami empat tahapan perubahan, yaitu : 1).SIMDA Ver. 1.0 ; 2).SIMDA Ver. 2.0 ;3).SIMDA Ver. 2.1 dan SIMDA Ver 2.7. Dasar pengembangan aplikasi SIMDA Keuangan Ver 2.7 berbasis akrual antara lain, PP 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 238 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 05 tahun 2011. Dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis akrual pada Pemerintah Daerah. Output aplikasi antara lain APBD beserta perubahannya, SPM, SP2D, jurnal transaksi akrual, buku besar, neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan perubahan SAL, Laporan Arus Kas, serta pertanggungjawaban, mekanisme dan output penganggaran, penatausahaan, dan pertanggungjawaban berpedoman pada Permendagri 13 Tahun 2006 Nomor 59 Tahun 2007, Nomor 55, Nomor 21 dan seterusnya proses dan output akuntansi berpedoman pada PP 71 Tahun 2010, PMK 238 Tahun 2011 dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013. Perubahan perkembangan Aplikasi SIMDA ke versi 2.7 karena adanya perubahan peraturan, penyesuaian kode dan akun yang tidak sesuai lagi dengan mata anggaran yang harus diinput dalam Aplikasi SIMDA yang sesuai dengan yang kebutuhan yang dianggarkan. Output yang dihasilkan dari SIMDA Keuangan adalah :

1. Penganggaran, meliputi:
  - a) Rencana Kerja Anggaran (RKA)
  - b) Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)

- c) Surat Penyediaan Dana (SPD)
- 2. Penatausahaan atau Perbendaharaan, meliputi;
  - a) Surat Permintaan Pembayaran (SPP)
  - b) Surat Perintah Membayar (SPM)
  - c) Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)
  - d) Surat Tanda Setoran (STS)
  - e) Register
  - f) Surat pengendalian lainnya.
- 3. Akuntansi dan Pelaporan , meliputi;
  - a) Jurnal
  - b) Buku besar
  - c) Buku pembantu
  - d) Laporan realisasi anggaran
  - e) Laporan arus kas
  - f) Neraca.
- 4. Program Aplikasi SIMDA Keuangan didukung dengan:
  - a) Buku manual sistem dan prosedur penganggaran
  - b) Buku manual sistem dan prosedur penatausahaan
  - c) Buku manual sistem dan prosedur akuntansi dan pelaporan
  - d) Buku pedoman pengoperasian aplikasi SIMDA Keuangan.

Fungsi Program Aplikasi SIMDA :

- 1. Membantu Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pengelolaan keuangan daerah (penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban)
- 2. Menyusun laporan keuangan lebih efisien dan akurat
- 3. Menyimpan data keuangan untuk keperluan manajemen lainnya
- 4. Menyajikan informasi yang akurat secara efektif dan efisien.
- 5. Mempermudah proses audit

## 2.2 Penelitian terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

### Review Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
----	------	-------	------------------

1.	Deken Setyo B dan Dessy Ary Rahmawaty, 2015	Pengaruh Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengguna sistem informasi.
2.	Samuel, 2019	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Manajemen Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kinerja Individu Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Di Kabupaten Samosir.	Berdasarkan hasil pengolahan data primer (kuesioner) dengan menggunakan metode <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) diketahui variabel kualitas sistem informasi, manajemen sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja individu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel efektifitas sistem informasi akuntansi Bank BRI di Kabupaten Samosir. Secara parsial, kualitas sistem informasi, manajemen sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja individu berpengaruh terhadap Efektifitas sistem informasi akuntansi Bank BRI di Kabupaten Samosir.
3.	Nurjana, 2019	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi Pada Puskesmas Sei Selincah Kota Palembang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang ada pada Puskesmas Sei Selincah Palembang menggunakan sistem pencatatan manual dan terkomputerisasi. Sistem informasi yang sudah berjalan sudah baik, tetapi masih ditemukan kelemahan pada prosedur pencatatan

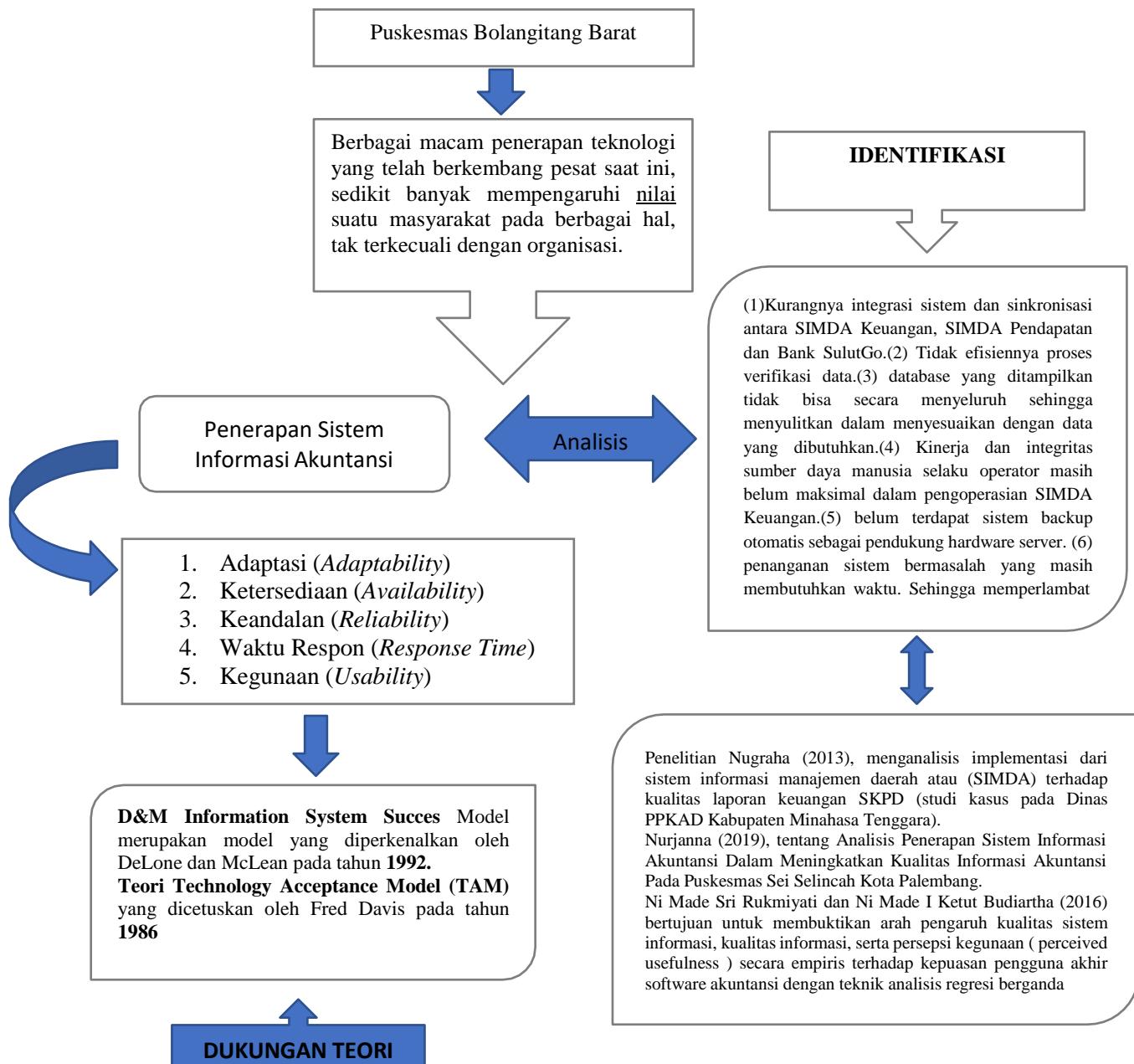
		<p>penerimaan kas yang tidak sesuai dengan prosedur yang ada sehingga dapat menimbulkan kecurangan. Sistem informasi akuntansi puskesmas seharusnya sudah menggunakan software SIABLUD namun belum diterapkan oleh pihak puskesmas Sei Selincah sehingga sering terjadinya keterlambatan dalam pengumpulan laporan dikarenakan masih menggunakan sistem manual yang memakan waktu lama dalam membuat laporan keuangan. Puskesmas belum melakukan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi terkait dalam aktivitas akuntansi tersebut.</p>
--	--	---

4.	Putri Alqina Faizi, 2016	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Puskesmas Kampus Kota Palembang	Berdasarkan hasil penelitian, puskesmas Kampus menggunakan sistem pencatatan manual dan yang menggunakan <i>software</i> sistem informasi akuntansi. Dengan adanya software tersebut mempermudah pihak puskesmas kampus dalam menyusun laporan keuangan. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu pada dokumen-dokumen pelengkap yang bersifat penting dalam kelengkapan bukti transaksi. Selain itu walaupun penerapan sistem sudah mencukupi kebutuhan informasi di puskesmas Kampus, baik kepala puskesmas ataupun bendahara puskesmas masih belum cukup mengerti akan sistem informasi akuntansi tersebut. Pada akhirnya sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan di puskesmas kampus, belum bisa dimanfaat dengan maksimal.
----	--------------------------	--	---

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Dari uraian latar belakang masalah yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dari itu penulis mengembangkan suatu pemikiran tentang

“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi Pada Puskesmas Bolangitang Barat“, kedalam suatu bagan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka pemikiran

## **BAB III**

### **OBYEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3. 1. Obyek Penelitian**

Objek penelitian ditentukan berdasarkan tujuan penelitian yaitu peningkatan kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bolangitang Barat.

#### **3. 2. Metode Penelitian**

##### **3. 2. 1. Metode Yang Digunakan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu jenis penelitian yang akan digunakan. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode ini merupakan mekanisme pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian seperti orang, lembaga, dan atau masyarakat berdasarkan fakta yang terlihat atau yang terjadi. Selain itu, (Nazir, 1998) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, kondisi, pemikiran, serta peristiwa yang terjadi sekarang. Dengan ini, peneliti akan menganalisis, mengkaji, secara mendalam tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi.

Sugiyono (2016:9) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Oleh karena itu data yang terkumpul bukan

berupa angka melainkan data tersebut diambil dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang ada di lingkungan sekitar.

### **3. 2. 2. Operasional Variabel**

Operasional adalah unsur penelitian yang menunjukkan bagaimana cara mengukur variable. Atau bisa juga di definisikan sebagai cara mengukur variable atau bagaimana petunjuk pelaksanaannya. Operasional adalah suatu definisi yang memberikan suatu variable atau konstrak dengan cara memberikan arti atau mendefinisikan kegiatan, atau memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variable tersebut.Nazir (2003: 124).

Untuk dapat mengetahui data-data yang dibutuhkan pada proses penelitian ini , terlebih dahulu dilakukan pengoperasionalisasi variabel berdasarkan pada latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran dengan tujuan menentukan indikator-indikator dari variabel yang terkait sekaligus menentukan penggunaan instrument atau pengukuran variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Sistem Informasi Akuntansi	Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adaptasi(Adaptability)</li> <li>2. Ketersediaan (Availability)</li> <li>3. Keandalan (Reliability)</li> <li>4. WaktuRespon (Response Time)</li> </ol>

	mengumpulkan data serta menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya	Kegunaan (Usability)
--	--	----------------------

Sumber : DeLone dan McLean (2003) dalam (Kusumah, n.d) 2020.

### 3.2.3 Informan Penelitian

Sugiyono, (2012:54) menjelaskan informan (narasumber) penelitian yaitu seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dari penelitian ini berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Agar peneliti dapat memperoleh informan yang benar-benar memenuhi persyaratan dan bila perlu menguji informasi yang diberikannya apakah benar atau tidak, penentu informan untuk penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum. Berikut ini adalah daftar informan (narasumber) peneliti:

**Tabel 3.2 Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Latifah R. Talibo, SKM	Kepala Puskesmas	Informan
2	Herlianingsih Marada, S.K.M	Pejabat Penatausahaan Keuangan	Informan
3	Mirnawati Tegela, SKM	Bendahara Pembantu Pengeluaran	Informan
4	Elfira Pontoh A.mdkeb	Bendahara JKN	Informan
5	Nik'mat Ningko S.Kep.Ns	Bendahara BOK	Informan

6	Eliza Latamu, S.K.M	Verifikasi Berkas SPJ	Informan
---	---------------------	-----------------------	----------

### 3.2.4. Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2015: 32) mengatakan untuk kepentingan sebuah penelitian, jenis dan sumber data yang diperlukan di bagi menjadi dua golongan, yaitu:

#### 3. 2. 4. 1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan adalah:

1. Data Kualitatif yaitu data yang bukan merupakan bilangan tetapi berupa ciri-ciri, sifat-sifat, keadaan atau gambaran suatu obyek dan dalam penelitian ini juga data kualitatif merupakan kondisi perusahaan atau sejarah perusahaan.
2. Data kuantitatif yaitu data yang bukan bilangan tapi seperti ciri-ciri, sifat-sifat, keadaan atau obyek. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan adalah kondisi atau keadaan yang terjadi dilokasi.

Adapun Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Dengan metode penyajian berbentuk kata-kata atau keterangan yang bersumber dari narasumber pada objek yang diteliti.

#### 3. 2. 4. 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh bersumber melalui hasil pengamatan langsung disertai dengan hasil wawancara yang memerlukan pengolahan lebih lanjut yang harus dilakukan penulis pada perusahaan atau organisasi.

## 2. Data sekunder

Yaitu data yang bersumber melalui catatan yang telah disusun atau dilaksanakan oleh perusahaan atau organisasi dan dari sumber lainnya dengan mengadakan studi kepustakaan terdahulu melalui pemahaman buku-buku yang terkait dengan objek penelitian.

### **3. 2. 5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan langsung ke lokasi penelitian atau survey lapangan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang dilihat dilokasi penelitian.
2. Wawancara, teknik ini digunakan peneliti yaitu sebagai cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait yang memiliki kaitan dengan masalah yang terjadi pada objek penelitian.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah guna untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### **3. 2. 6. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data ialah analisis kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Setelah kita mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi yang ada di lokasi penelitian kita akan melakukan analisis data. Analisis data adalah proses pengelolaan data menjadi suatu informasi yang baru,

mudah dimengerti dan dipahami sehingga dengan mudah untuk menarik kesimpulan.

### **3. 2. 7. Keabsahan Data**

Keabsahan data diperlukan untuk memberikan bukti penelitian yang dilakukan apakah betul-betul penelitian ilmiah, juga untuk menguji data yang telah diperoleh di lokasi penelitian, (Sugiyono, 2007:270). Supaya data dalam penelitian kualitatif bisa dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah sangat penting untuk melakukan uji keabsahan data. Maka dari itu uji keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Triangulasi.

#### **3.2.7.1. Triangulasi**

Dalam pengujian kredibilitas triangulasi dapat diartikan pemeriksaan data-data dari bermacam-macam sumber (Wiliam 1986). Menurut sugiyono,2007:273) ada beberapa macam triangulasi, yaitu sebagai berikut:

##### **1) Triagulasi Sumber**

Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara memeriksa data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber. Selanjutnya data yang ada di analisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang terakhir di minta kesimpulan dengan 3 sumber (Sugiyono,2007:274).

##### **2) Triangulasi Teknik**

Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan kemiripan data pada sumber yang sama tetapi dengan pola

teknik yang berbeda, contohnya seperti memeriksa data dengan cara observasi, mewawancara, dan dokumentasikan, apabila dengan menggunakan teknik pengujian kredibilitas data akan dapat menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti diharuskan terlebih dahulu melaksanakan diskusi lebih lanjut pada sumber informan terkait guna meyakinkan kebenaran suatu data (Sugiyono, 2007:274).

### 3) Triangulasi Waktu

Data yang diperoleh melalui metode mewawancara diwaktu pagi hari dengan dukungan kondisi yang baik bagi narasumber untuk berkonsentrasi sehingga akan memberikan peluang data yang dapat dikumpulkan benar adanya. Kemudian melakukan pengecekan dengan observasi atau wawancara dalam situasi yang berbeda, apabila hasil uji memberikan data yang tidak sama , maka harus dilakukan berulang-ulang sampai didapatkan data yang benar (Sugiyono, 2007:274)

### 4) Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah bahan dukungan sebagai penguatan pembuktian data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya pelengkapan laporan peneliti yang disertai dengan foto-foto atau dokumentasi agar dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:275).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian pada Puskesmas Bolangitang Barat, Bolaang Mongondow Utara. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang objek penelitian, maka peneliti akan mendeskripsikan latar belakang objek penelitian.

###### **4.1.1.1 Deskripsi Objek Penelitian**

###### a. Lokasi Bolangitang Barat, Bolaang Mongondow Utara

Bolang Itang Barat merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, yang ber Ibu kota kan di Boroko. Kabupaten ini disetujui pemekarannya oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 8 Desember 2006. Dan kemudian terbentuk pada tanggal 2 januari 2007 berdasarkan undang-undang Nomor 10 Tahun 2007. **Kabupaten Bolaang Mongondow Utara**, merupakan salah satu daerah otonomi di **Provinsi Sulawesi Utara** yang secara **geografis** berada pada  $0^{\circ} - 30'$ ,  $1^{\circ} - 0'$  Lintang **Utara** dan  $123^{\circ} 01' 26,4''$  Bujur Timur- $124^{\circ} 01' 30,2''$  Bujur Timur. Luas Wilayah 185.686 Ha (1.856,86 Km<sup>2</sup>),  $\pm 12,3\%$  dari luas Provinsi Sulawesi **Utara**. Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terdiri dari 6 kecamatan, 1 kelurahan, dan 106 desa. Dengan batasan wilayah yakni : bagian Utara berbatasan dengan Laut Sulawesi, bagian Timur berbatasan

dengan Kecamatan Sangtombolang, bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan Posigadan, Dan bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo Utara, Kota Gorontalo.

#### **4.1.1.2 Gambaran Umum UPTD Puskesmas Bolangitang**

Puskesmas Bolangitang Barat merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, yang mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerja desa Bolangitang Kecamatan Bolangitang Barat. Puskesmas Bolangitang terbentuk sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas yang selanjutnya disebut UPTD adalah unsur pelaksana tugas sebagai unit organisasi bersifat fungsional dan unit layanan yang bekerja secara profesional sejak tanggal 13 maret 2017 berdasarkan Perbup Bolaang Mongondow Utara Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat.

#### **4.1.2 Struktur Organisasi Puskemas Bolangitang Barat**

Struktur organisasi merupakan gambaran dari pembagian wewenang dan tanggung jawab serta hubungan vertikal dan horizontal suatu organisasi dalam melaksanakan aktivitasnya.(Nurlia, 2019). Susunan organisasi puskesmas terdiri atas:

- a. Kepala Puskesmas;

Kepala Puskesmas menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis pelayanan;
2. Perumusan norma, standar, prosedur dan kriteria pelayanan;

3. Pemberian bimbingan teknis kepada bawahan dan evaluasi program/kegiatan pelayanan kesehatan; dan
4. Pelaksanaan administrasi UPTD.

b. Kepala sub bagian Tata Usaha;

Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha pimpinan, persuratan, arsip, perlengkapan, rumah tangga, kepegawaian, program, pelaporan, dan keuangan.dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, kepala sub bagian tata usaha menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan perencanaan program kegiatan dan anggaran Puskesmas;
  2. Pelaksanaan sistem informasi pusat kesehatan masyarakat;
  3. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum dan tata usaha di Puskesmas;
  4. Pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian di Puskesmas;
  5. Pelaksanaan pengelolaan kerumahtanggaan di Puskesmas;
  6. Penyusunan rencana kebutuhan peralatan dan perlengkapan Puskesmas;
  7. Pelaksanaan pengadaan dan peralatan dan perlengkapan di Puskesmas;
  8. Pelaksanaan pendistribusian barang keperluan di Puskesmas; dan
  9. Pelaksanaan pemeliharaan dan pemanfaatan barang inventaris di Puskesmas.
- c. Penanggung jawab UKM dan keperawatan kesehatan masyarakat;

Penanggung jawab UKM dan keperawatan kesehatan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan tanggung jawab UKM dan keperawatan kesehatan masyarakat di Puskesmas. Penanggung jawab UKM dan keperawatan kesehatan masyarakat menyelenggarakan fungsi:

1. Melaksanakan tanggung jawab pada pemberian informasi terkait dasar keperawatan kesehatan masyarakat;
2. Melaksanakan tanggung jawab pada pelayanan promosi kesehatan termasuk UKS;
3. Melaksanakan tanggung jawab pada pelayanan kesehatan lingkungan; d. melaksanakan tanggung jawab pada pelayanan KIA-KB yang bersifat UKM;
4. Melaksanakan pelayanan Gizi yang bersifat UKM;
5. Melaksanakan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit;
6. Melaksanakan tanggung jawab pada pemberian pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat; dan
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala Puskesmas.

d. Penanggung jawab UKP, kefarmasian dan Laboratorium

Penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium mempunyai tugas pelaksanaan UKP, kefarmasian dan laboratorium di Puskesmas. Penanggung jawab UKP, kefarmasian dan laboratorium menyelenggarakan fungsi:

1. Melaksanakan tanggung jawab pada pelayanan pemeriksaan umum;
2. Melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut;

3. Melaksanakan pelayanan KIA-KB yang bersifat UKP;
  4. Melaksanakan pelayanan gawat darurat;
  5. Melaksanakan pelayanan gizi yang bersifat UKP;
  6. Melaksanakan pelayanan persalinan;
  7. Melaksanakan pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang telah menyediakan pelayanan rawat inap;
  8. Melaksanakan pelayanan kefarmasian dan laboratorium;
  9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala Puskesmas.
- e. Penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.

Penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mempunyai tugas pelaksanaan jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas.

Penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan menyelenggarakan fungsi:

1. Melaksanakan tanggung jawab pada pelaksanaan jaringan pelayanan kesehatan Puskesmas pembantu (Pustu), pos kesehatan desa (Poskesdes) dan pos pelayanan terpadu (Posyandu);
2. Melaksanakan tanggung jawab pada jejaring fasilitas pelayanan kesehatan;
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala Puskesmas.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Puskesmas

#### Bolangitang Barat

Puskesmas Bolangitang telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan untuk membantu melakukan proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah APBD baru pada tahun 2010 yang sebelumnya telah terlebih dahulu diaplikasikan oleh SKPD setempat sejak tahun 2006.

Dengan adanya pengembangan aplikasi SIMDA tersebut, puskesmas bolangitang barat menyadari bahwa aplikasi SIMDA keuangan ini sangat membantu dalam mengelola keuangan, mulai dari penganggaran sampai dengan pelaporan. SIMDA keuangan ini juga meringankan pekerjaan dalam pembuatan laporan keuangan, selain itu juga aplikasi SIMDA ini mempercepat permintaan pelaporan keuangan bahkan hanya dalam hitungan menit. Mereka hanya menginput data ke dalam sistem dan mengawasi proses pengolahannya. Adapun kendala yang terjadi adalah seperti jika terjadi gangguan jaringan, maka aplikasi SIMDA tidak bisa di akses atau error. Kendala yang sering terjadi juga yaitu human error, misal dimana jika terjadi kesalahan penginputan dalam bentuk penomoran maka dari pihak puskesmas tidak bisa menghapus atau melakukan draft pada penomoran yang salah tersebut. Hanya bisa melakukan permintaan draft melalui pihak PPKAD, dikarenakan pihak puskesmas tidak ada otoritas untuk penghapusan/draft yang sudah diinput.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, kajian teori dan metodologi penelitian yang telah diuraikan terdahulu, maka pada sub bab ini akan disajikan hasil penelitian melalui wawancara langsung dengan informan yang telah dipilih, informan tersebut adalah para pegawai/staff yang terkait dengan proses akuntansi diPuskesmas Bolangitang Barat. Hasil analisis dari data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

## Hasil Analisis

<b>Informasi yang diperoleh</b>	<b>Sumber</b>	<b>Tema yang ditemukan</b>
Dengan adanya SIMDA ini semua dipermudah, tapi yang jadi kendala itu apabila hilang jaringan maka akan terjadi error pada aplikasi.	Wawancara, observasi	Adaptasi
Informasi yang tersedia dari SIMDA itu termasuk anggaran yang tersedia yang sudah di atur sesuai porsi masing-masing SKPD.	Wawancara, observasi	Ketersediaan

Sering terjadi gangguan jaringan, dan human error misal kesalahan penginputan dalam bentuk penomoran	Wawancara, observasi	Keandalan
Waktu respon saat permintaan pelaporan itu cepat, hanya dalam hitungan menit. Kecuali kalau ada kesalahan jaringan	Wawancara, observasi	Waktu Respon
Aplikasi ini sangat mempermudah pengguna SIMDA tanpa memerlukan hal yang sulit, karena aplikasi SIMDA bisa digunakan dihandphone/android	Wawancara, observasi	Kegunaan

### 4.3 PEMBAHASAN

#### 4.3.1 Hasil Penelitian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UPTD

##### **Puskesmas Bolangitang Barat**

Dari berbagai instansi pemerintah yang menerapkan SIMDA Keuangan, salah satunya adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan UPTD Puskesmas Bolangitang Barat. Adaptasi akan pemanfaatan teknologi SIMDA keuangan oleh UPTD Puskesmas Bolangitang baru dilaksanakan pada tahun 2010 sejak ditetapkannya oleh pemerintah pada tahun 2006. Hal demikian dikarenakan penerapannya terlebih dahulu baru pada SKPD setempat baru pada UPTD.

Ciri dari SIMDA keuangan yaitu sistem komputerisasi yang dibuat untuk mempermudah, mempercepat dan membantu dalam proses pengelolaan laporan keuangan. Secara umum, pegawai/staff yang terkait dalam pengoperasian SIMDA keuangan pada Puskesmas Bolangitang Barat sudah mengerti apa makna dan tujuan penerapan SIMDA keuangan. Adapun yang menjadi indikator penelitian dalam penerapan sistem informasi akuntansi menurut DeLone dan McLean (2003), indikator – indikator dari sistem informasi akuntansi antara lain sebagai berikut:

#### **4.3.1.1 Adaptasi (*Adaptability*)**

Adaptasi didefinisikan sebagai penyesuaian sistem informasi dalam semua kondisi. Pada UPTD Puskesmas Bolangitang sendiri telah mulai beradaptasi dengan adanya perkembangan teknologi agar dapat membantu proses penyajian laporan keuangannya. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dalam membantu proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah APBD baru pada tahun 2010 yang sebelumnya proses pelaporan keuangan masih dilakukan dengan pencatatan manual berbantuan microsoft excel per bagian pengelolanya. Hal ini terbukti dari wawancara dengan beberapa pegawai/staff di

Puskesmas Bolangitang Barat, diantaranya dengan ibu Mirnawati Tegela selaku bendahara pembantu pengeluaran yang mengatakan:

*“Sejauh ini kami pengelola Keuangan harus bisa menyesuaikan diri apalagi kalo basicnya bukan dari tenaga akuntansi. Tapi selalu ada pelatihan yang diikutkan. dikarenakan dulu belum terbiasa dengan aplikasi masih dengan laporan keuangan manual sederhana jadi sekarang harus bisa menyesuaikan juga setiap ada perubahan dari aplikasi. dan untuk pelatihan selalu di adakan setiap tahun”*

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Latifah Rochaniah Talibo selaku kepala Puskesmas Bolangitang Barat bahwa:

*“Dengan adanya SIMDA ini, semua para pegawai/staff yang terkait dengan pengoperasian SIMDA keuangan ini dipermudah”*

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan terkait kompetensi pengelola aplikasi SIMDA, apakah cukup memadai dalam proses adaptasi maupun selama proses pengoperasian aplikasi. Kemudian ibu Mirnawati Tegela mengatakan bahwa:

*“Untuk kompetensi sejak tahun 2013 kami selalu diberikan pembinaan dan diwajibkan mengikuti pelatihan setiap tahunnya agar supaya kami itu bisa menyesuaikan dengan berbagai perubahan dari aplikasi”*

Hal serupa juga disampaikan oleh beberapa pegawai/staff yang dipilih menjadi informan bahwa:

*“Dulunya dalam pengelolaan terdapat masing-masing bagian jadi 1 pengelola keuangan disetiap bagiannya itu pun secara offline masih harus*

*pindah-pindah data lagi. Tapi semenjak online operator pengelola tinggal 1 operator saja yang mengelola aplikasi per semua bagian. Yang mengelola itu ibu Mirnawati Tegela, SKM”*

Dari beberapa pendapat diatas tersebut, bahwa Puskesmas Bolangitang Barat sendiri telah mulai beradaptasi dengan adanya perkembangan teknologi agar dapat membantu proses penyajian laporan keuangan. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dalam membantu proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah APBD baru pada tahun 2010 yang sebelumnya proses pelaporan keuangan masih dilakukan dengan pencatatan manual berbantuan microsoft excel per bagian pengelolanya. Setelah berkembangnya zaman, teknologi yang ada semakin canggih. Sehingga, proses pelaporan yang dulunya masih dilakukan manual dengan menggunakan microsoft exel, sekarang sudah online dengan menggunakan aplikasi SIMDA keuangan. Akan tetapi, yang menjadi kendala dalam aplikasi SIMDA ini yaitu jaringan dan human error. Apabila terjadi gangguan jaringan, maka aplikasi SIMDA tidak bisa diakses/error. Kemudian sering terjadi human error, dimana setiap manusia pasti mempunyai kekhilafan sehingga sering terjadi kesalahan misal kesalahan penginputan dalam bentuk penomoran. Yang kemudian pihak puskesmas tidak ada otoritas dalam melakukan draft atau penghapusan data yang sudah diinput.

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa untuk penerapan SIMDA keuangan yang optimal pada Puskesmas Bolangitang Barat dibutuhkan jaringan yang bagus agar sistem pada aplikasi SIMDA dapat digunakan dengan lancar tanpa adanya hambatan atau gangguan jaringan.

#### 4.3.1.2 Ketersediaan (*Availability*)

Yang menjadi salah satu faktor penting dalam penerapan sistem informasi akuntansi ini yaitu ketersediaan. Ketersediaan didefinisikan bagaimana sistem informasi tersedia untuk dioperasikan atau digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Adapun output yang dihasilkan aplikasi SIMDA adalah : 1) Penganggaran. 2) Penatausahaan. 3) Akuntansi dan Pelaporan. Ada beberapa informasi yang disediakan dari SIMDA, hal ini dikatakan oleh ibu Mirnawati Tegela. Dalam wawancara, beliau mengatakan bahwa:

*“Informasi yang tersedia dari SIMDA itu termasuk anggaran yang tersedia yang sudah di atur sesuai porsi masing-masing SKPD, kemudian permintaan anggaran yang dulunya masih menggunakan sistem print out tapi anggaran itu sudah langsung masuk dengan cara mengupload permintaan dana. Termasuk pelaporan itu sudah bisa diakses tanpa harus sinkron dengan bagian akuntansi yang ada di PPKAD”*

Kemudian peneliti menanyakan apakah dalam aplikasi SIMDA ini terdapat kelemahan-kelemahan dalam menyediakan informasi keuangan, beliau mengatakan bahwa:

*“Kelemahanya itu hanya masalah jaringan”*

Dari hasil wawancara yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa Puskesmas Bolangitang Barat masih terdapat kesulitan terkait masalah jaringan. Sehingga unsur yang mungkin sangat berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi diPuskesmas Bolangitang Barat ini yaitu jaringan. Apabila

jaringan yang digunakan tidak sering bermasalah, maka sistem yang sedang digunakan tidak akan mengalami kesulitan dalam mengelola laporan keuangan.

#### **4.3.1.3 Keandalan (Reliability)**

Sistem informasi yang dapat digunakan adalah sistem informasi yang layak digunakan. Keandalan sistem informasi dapat dilihat dari kesalahan dan kerusakan pada output yang dihasilkan. Keandalan sistem informasi juga dapat dilihat dari bagaimana sistem informasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Untuk mengetahui apakah sistem ini layak untuk digunakan, maka peneliti menanyakan kepada informan ibu Mirnawati Tegela apakah ada efisiensi waktu dalam mengelola laporan keuangan, beliau mengatakan bahwa:

*“Ya, ada efisiensi waktu. Jadi pada saat SIMDA dibuka, efisiensi waktu dipihak keuangan daerah itu sudah mengatur waktu. Misalnya, pembuatan SPM atau penguploaddtan permintaan dana itu hanya batas sampai jam 2 siang. Selebihnya nanti berlaku pada besok hari, dan sistem permintaan itu hanya berlaku 2 hari”*

Lalu beliau juga memberitahu bahwa bukan hanya kesalahan jaringan, tetapi beliau mengatakan juga bahwa:

*“Kesalahan yang sering terjadi yang pertama jaringan. Kesalahan kedua itu dari human error, misal kesalahan penginputan dalam bentuk penomoran”*

Beliau juga mengatakan bahwa:

*“Walaupun sering terjadi gangguan pada jaringan, akan tetapi SIMDA ini sangat layak digunakan karena sangat membantu pengguna SIMDA termasuk saya”*

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa SIMDA keuangan ini sangat layak digunakan, dikarenakan sangat membantu para pengguna SIMDA termasuk bendahara diPuskesmas Bolangitang Barat. Akan tetapi, yang masih jadi kendala sampai saat ini itu koneksi jaringan.

#### **4.3.1.4 Waktu Respon (*Response Time*)**

Didefinisikan sebagai kemampuan suatu sistem informasi merespon adanya perintah dari pengguna sistem informasi. Pada Puskesmas Bolangitang sendiri pada saat pemrosesan data melalui aplikasi SIMDA dalam hal respon itu bagus, akan tetapi yang masih jadi kendala yaitu jaringan. Seperti halnya dikatakan oleh ibu Mirnawati Tegela, bahwa:

*“Waktu respon cepat, bahkan hanya dalam hitungan menit. Kecuali kalau ada kesalahan jaringan”*

Beliau juga mengatakan bahwa:

*“aplikasi SIMDA sangat mampu dalam merespon permintaan dari pengguna SIMDA, dan mampu menyediakan informasi yang tepat sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Semuanya mampu kecuali koneksi jaringan itu bagus”*

Dari wawancara diatas dapat diuraikan bahwa semua bisa direspon cepat oleh aplikasi SIMDA keuangan ini, apabila koneksi pada jaringan itu bagus. Dengan adanya koneksi jaringan yang baik, maka pada sistem dapat bekerja dengan baik tanpa ada kendala apapun.

#### **4.3.1.5 Kegunaan (*Usability*)**

Kegunaan (*Usability*) di definisikan sebagai kemudahan dalam menggunakan sistem informasi, atau seberapa mudah sistem informasi untuk dipahami, maka pengguna dapat menggunakan sistem informasi tanpa memerlukan hal sulit. . Program aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi yang terdiri dari penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporannya. Kemudian peneliti bertanya kepada informan, apakah SIMDA ini mudah untuk dipahami. Beliau mengatakan bahwa:

*“Sangat mudah, karena didalam SIMDA itu sudah diatur sedemikian rupa dan mudah dipahami. Dilihat dengan kasat mata sangat susah, tapi sebenarnya kalau sudah rutin digunakan itu sangat mudah”*

Beliau juga mengatakan bahwa”

*“Pengguna SIMDA dapat menggunakan aplikasi ini tanpa memerlukan hal yang sulit, karena aplikasi SIMDA bisa digunakan dihandphone/android”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diuraikan bahwa aplikasi SIMDA keuangan ini sangat membantu bagi para pengguna SIMDA. Apalagi SIMDA bisa digunakan dihandphone, sangat memudahkan bendahara dalam mengawasi laporan-laporan tanpa harus menggunakan laptop/komputer.

Dalam praktiknya juga aplikasi SIMDA pada Puskesmas Bolangitang dapat membantu mempermudah proses penyajian RKA, DPA, serta mempermudah dalam proses penginputan bukti penerimaan dan surat tanda setoran, pembuatan SPP, penerbitan SPM dan SP2D, pembuatan SPJ dan penerimaan dan penyetoran pajak yang merupakan prosedur dalam penatausahaan pada aplikasi SIMDA

keuangan. Dengan berbagai kemudahan tersebut laporan keuangan pun dapat tersaji sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang akurat, efektif dan efisien.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis diatas, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari segi adaptasi (*Adaptability*) : Puskesmas Bolangitang Barat sendiri telah mulai beradaptasi dengan adanya perkembangan teknologi agar dapat membantu proses penyajian laporan keuangan. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dalam membantu proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah APBD baru pada tahun 2010 yang sebelumnya proses pelaporan keuangan masih dilakukan dengan pencatatan manual berbantuan microsoft excel per bagian pengelolanya. Setelah berkembangnya zaman, teknologi yang ada semakin canggih. Sehingga, proses pelaporan yang dulunya masih dilakukan manual dengan menggunakan microsoft exel, sekarang sudah online dengan menggunakan aplikasi SIMDA keuangan.
2. Dari segi ketersediaan (*Availability*) : unsur yang mungkin sangat penting terhadap penerapan sistem informasi akuntansi diPuskesmas Bolangitang Barat itu jaringan. Jika saja jaringan tidak sering bermasalah, maka sistem yang sedang digunakan tidak akan mengalami kesulitan dalam mengelola laporan keuangan.
3. Dari segi keandalan (*Reliability*) : aplikasi SIMDA ini sangat layak untuk digunakan, karena sangat membantu pekerjaan para pengguna SIMDA

terutama bagi para staff/pegawai pada Puskesmas Bolangitang Barat. Akan tetapi, masih sama kendalanya yaitu masalah koneksi jaringan yang sering terjadi gangguan jaringan/error.

4. Dari segi waktu respon (*Response Time*) : waktu respon pada aplikasi SIMDA ini sudah bagus, akan tetapi kendalanya masih sama yaitu lemahnya koneksi jaringan yang dapat mengganggu sistem pada saat diakses.
5. Dari segi kegunaan (Usability) : aplikasi SIMDA sangat membantu mempermudah dalam hal pelaporan keuangan. Apalagi aplikasi SIMDA ini sudah bisa digunakan pada handphone/android, itu merupakan hal yang sangat memudahkan bagi para pengguna SIMDA dalam mengawasi/mengecek laporan keuangan pada aplikasi tersebut.

## **5.2 Saran**

Saran penulis sebagai hasil dari penelitian ini dalam rangka penerapan SIMDA keuangan pada instansi lain yang tertarik untuk menerapkan SIMDA keuangan sebagai sistem komputerisasi pengolahan data keuangannya yaitu pengembangan koneksi jaringan yang lebih baik. Serta memahami karakteristik apa saja yang perlu dimiliki oleh setiap instansi untuk dapat menerapkan SIMDA keuangan baik dalam hal adaptasi, ketersediaan, keandalan, waktu respon, dan kegunaannya. Hal ini yang turut mendukung penerapan SIMDA keuangan sehingga mampu menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu serta dapat diandalkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi.Yogyakarta.
- Amrul, S., dan A. Syar'ie. (2005). Analisa Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Proses Pengembangan Kualitas Sistem. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, Hal: 1-14.
- Ardana, I Cenik dan Lukman, Hendro. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- B., Dekeng Setyo dan Rahmawati, Dassy Ari. (2015). Pengaruh Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi. Efektif. Vol, 6, No. 1, 47-59. Diakses dari [http://jurnalefektif.janabadra.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/EFEKTIF-JUNI-2015\\_4.pdf](http://jurnalefektif.janabadra.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/EFEKTIF-JUNI-2015_4.pdf)
- Barnes, S.J. dan Vidgen, R.T. (2003). Measuring Web Site Quality Improvements: A Case Study of The Forum On Strategic Management Knowledge Exchange. Industrial Management And Data Systems, 297-309
- Bodnar, George H., dan Hopwood, William S. 2013. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darudiato, Suparto. (2007). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PT. Maju Bersama (Studi Kasus: Penjualan dan Piutang Usaha). Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2007. Yogyakarta, 16 Juni 2007. Diakses dari <https://journal.uii.ac.id/Snati/article/download/1721/1502>
- Dwi Martani, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Faizi, Putri Alqina. 2016. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Puskesmas Kampus Kota Palembang. (Skripsi, Universitas Sriwijaya). Diakses dari [https://repository.unsri.ac.id/17133/1/RAMA\\_62201\\_01121003114\\_0017037302\\_0014087402\\_01.front\\_ref.pdf](https://repository.unsri.ac.id/17133/1/RAMA_62201_01121003114_0017037302_0014087402_01.front_ref.pdf)
- Hall, James A. 2008. Accounting Information Systems, 6th Edition. Mason: South-Western College Pub
- Istianingsih dan Wiwik Utami. (2009). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Di Indonesia). Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang

- Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset
- Kabuhung, Merystika. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 1 No. 3. 339-348. DOI: <https://DOI.org/10.35794/emb.a.1.3.2013.1832>
- Kemenkes. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- Kurniawati, Tyas; Irawan, Bambang; dan Prasodjo, Adi. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Restoran Pizza Hut Cabang Jember. *E-Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 6, No. 2. DOI: <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i2.11159>
- Lee, Younghwa; Kozar, Kenneth A; dan Larsen, Kai R.T. (2003). The Technology Acceptance Model: Past, Present, and Future. *Communications of the Association for Information Systems*: Vol. 12, Article 50. DOI: 10.17705/1CAIS.01250
- Livari, Juhani. (2005). An Empirical Test of The DeLone-McLean Model of Information System Success. *The DATA BASE for Advances in Information Systems*. Vol. 36, No. 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.1145/1066149.1066152>
- Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir. 1998. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nurjanna. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi Pada Puskesmas Sei Selincah Kota Palembang. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang) Diakses dari <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/4355>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems* (11th ed.; S. Yagan, ed.). New Jersey: Pearson. Retrieved from <http://avaxhome.ws/blogs/ChrisRedfield>
- Faizi, P. A. (2016). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Puskesmas Kampus Kota Palembang. *Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi*.
- Kusumah, D. M. (n.d.). *PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI SERTA DAMPAKNYA PADA KEPUASAN PENGGUNA (STUDI KASUS PADA PUSAT AIR TANAH DAN GEOLOGI TATA LINGKUNGAN BANDUNG)*.

2020. Retrieved from file:///C:/Users/Marina Paramitha/OneDrive/Documents/..AST/Amanda Salsabila Manopo/21116128\_Daud Martha Kusumah\_1.Cover.pdf
- Nurlia. (2019). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi/Harapan Dengan Hasil Kerja). *Meraja Journal*, 2(2), 53–58.
- Ojo, A. I. (2017). Validation of the DeLone and McLean Information Systems Success Model. *Healthcare Informatics Research*, 23(1), 60. <https://doi.org/10.4258/hir.2017.23.1.60>
- Pilat, J. J., Sondakh, J. j, & Manossih, H. (2016). analisis penerapan sistem informasi manajemen daerah ( SIMDA) keuangan dalam pengelolaan keuangan daerah pemerintah kota manado. *Jurnal Accountability*, 5(2), 72–83. Retrieved from <https://ejurnal.unsrat.ac.id/index.php/accountability/article/view/14426/13999>
- Ole, Halens Ryanlie. (2013). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi Kasus Pada Dinas PPKAD Kabupaten Minahasa Tenggara). Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/26226-ID-analisis-implementasi-sistem-informasi-manajemen-daerah-simda-terhadap-kualitas.pdf>
- O'Brien, James A. dan Marakas, George M. 2009. Introduction to Information System, 15th Edition. New York: McGraw-Hill Education
- Purwanto, S.K dan Pawirosumarto, Suharno. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan Sistem E-Learning Di Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana. *Jurnal Manajemen*. Vol. 21, No. 2, 282-305
- Rahayu, F. S; Apriliyanto, R; dan Putro, Y. S. P. W. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *Indonesian Journal of Information Systems*. Vol. 1, No. 1, 34-46. DOI: <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i1.1704>
- Rai, A., Lang, S.S. dan Welker, R.B. (2002). Assessing the Validity of IS Success Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis. *Information System Research*. Vol.13, No.1, 29-34
- Reeve, James M dkk. 2012. Pengantar Akuntansi Buku 1: Adaptasi Indonesia/James M. Reeve dkk. Jakarta: Salemba Empat
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul J. 2017. Accounting Information Systems, 14th Edition. New York: Pearson
- Rukmiyati, Ni Made Sri dan Budiartha, I Ketut. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel Berbintang

- di Provinsi Bali). E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 5, No. 1, 115-142. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/17245>
- Sanjaya, I Putu Sugiarta. (2005). Pengaruh Rasa Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Berperilaku (Behavioral Intention) Para Mahasiswa dan Mahasiswi dalam Penggunaan Internet. Kinerja. Vol. 9, No. 2. DOI: <https://doi.org/10.24002/kinerja.v9i2.909>
- Samuel. 2019. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Manajemen Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Individu Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia di Kabupaten Samosir. (Skripsi, Universitas Sumatera Utara). Diakses dari <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/14015>
- Sefrika. 2018. Analisa penerimaan teknologi e-learning padaamik bsi jakarta. Vol. 3 , No. 1 . Diakses dari <http://ejurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/JIPN/article/view/271>
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian, Resiko Pengembangan. Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya
- Susanto, Azhar. 2017. Sistem Informasi Akuntansi – Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya
- Yuliana, Kenti. (2016). Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan McLean Untuk Evaluasi Sistem Informasi Pos pada PT. POS Indonesia (Persero) Divisi Regional VI Semarang. Infokam. Vol. 12, No. 2. DOI: <https://DOI.org/10.53845/infokam.v12i2.104>

## MANUSKRIPT WAWANCARA

1. Bagaimana adaptasi ibu setelah adanya SIMDA?
2. Apakah sistem informasi simda meringankan pekerjaan bapak/ibu ?  
kenapa?
3. Informasi apa saja yang disediakan dari simda?
4. Apa kelemahan sistem informasi simda dalam menyediakan informasi  
keuangan?
5. Apakah sistem memiliki nilai efisiensi waktu dalam pengelolaan pekerjaan  
pembuatan laporan?
6. Apakah simda layak digunakan untuk mendukung pekerjaan dipuskes?
7. Kesalahan apa saja yang biasa muncul dalam penggunaan simda?
8. Secepat apa respon permintaan pelaporan keuangan dengan aplikasi simda?
9. Apakah simda mampu merespon permintaan dari pengguna simda?
10. Apakah simda mampu menyediakan informasi yang tepat sesuai dengan  
waktu yang telah ditetapkan?
11. Seberapa mudah simda untuk mudah dipahami?
12. Apakah pengguna simda dapat menggunakanya tanpa memerlukan hal yang  
sulit?

## DOKUMENTASI



Bersama Ibu Mirnawati Tegela, S.K.M (Bendahara Pembantu Pengeluaran)



Bersama Ibu Herliamigsih Marada, S.K.M ( Pejabat Penatausahaan Keuangan )





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3588/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/IX/2021

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

**PUSKESMAS BOLANGITANG BARAT**

di:-

Tempat .

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Zulham, Ph.D
NIDN	:	0911108104
Jabatan	:	Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesedianya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa	:	Amanda Salsabila Talibo
NIM	:	E1117071
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Program Studi	:	Akuntansi
Lokasi Penelitian	:	PUSKESMAS BOLANGITANG BARAT
Judul Penelitian	:	ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA PUSKESMAS BOLANGITANG BARAT

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.





PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA  
 DINAS KESEHATAN  
 UPTD PUSKESMAS BOLANGITANG  
 Jalan Trans Sulawesi Kec. Bolangitang Barat Kode Pos 95764



**SURAT KETERANGAN**  
 No. 800/PKM-BI/BMU/22d/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Latifah R. Talibo, SKM  
 NIP : 19720331 199203 2 005  
 Pangkat/Gol : Pembina TKT I / IV.b  
 Jabatan : Kepala Puskesmas Bolangitang

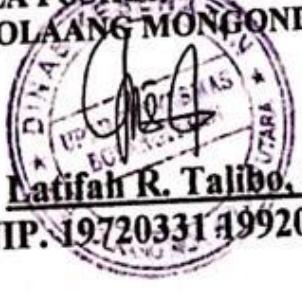
Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa :

Nama : Amanda Salsabila Talibo;  
 NIM : E1117071  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Penelitian : *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Puskesmas Bolangitang Barat.*

Telah Melaksanakan Penelitian di Puskesmas Bolangitang di Bulan September Tahun 2021 untuk memperoleh Data Guna Penyusunan Proposal/Skripsi dengan Judul *"Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Puskesmas Bolangitang Barat.*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA PUSKESMAS BOLANGITANG  
 KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA

  
Latifah R. Talibo, SKM  
 NIP. 19720331 199203 2 005



Similarity Report ID: oid:25211:17458127

## PAPER NAME

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PUSKESMAS BOLANGITANG BARAT.docx**

## AUTHOR

**Amanda Salsabila Talibo**

## WORD COUNT

**13301 Words**

## CHARACTER COUNT

**91074 Characters**

## PAGE COUNT

**71 Pages**

## FILE SIZE

**646.2KB**

## SUBMISSION DATE

**May 22, 2022 7:00 PM GMT+8**

## REPORT DATE

**May 22, 2022 7:05 PM GMT+8****● 25% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 6% Publications database
- Crossref Posted Content database

**● Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**  
**FAKULTAS EKONOMI**

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. [www.fe.unisan.ac.id](http://www.fe.unisan.ac.id)

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**  
**No. 036/SRP/FE-UNISAN/V/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si  
 NIDN : 0928116901  
 Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Amanda Salsabila Talibo  
 NIM : E1117071  
 Program Studi : Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada  
 Puskesmas Bolangitang Barat

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 25%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Gorontalo, 25 Mei 2022  
 Tim Verifikasi,

**Muh. Sabir M, SE., M.Si**  
 NIDN. 0913088503

Terlampir :  
 Hasil Pengecekan Turnitin

## RIWAYAT HIDUP



Amanda Salsabila Talibo (NIM E1117071) adalah nama penulis dari skripsi ini. Penulis lahir di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 22 Oktober 1999. Penulis Merupakan anak dari pasangan Bapak Karmanto Talibo dan Latifah R. Talibo. Pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 1 Sonuo pada tahun 2005 dan lulus di tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Bolangitang Barat dan lulus pada tahun 2014, kemudian tahun 2014 penulis melanjutkan sekolah

di SMA Terpadu Wirabakti Gorontalo dan tahun 2017 dinyatakan lulus dari sekolah tersebut. Sejak tahun 2017 penulis mendaftarkan diri atau terdaftar sebagai mahasiswa di salah satu perguruan tinggi swasta yaitu Universitas Ichsan Gorontalo. Selain sebagai mahasiswa penulis juga berpengalaman berorganisasi yaitu di KPMIBU (Kerukunan Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow Utara).